

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 1 SISWA
KELAS VI SD ISLAM AL-RAUDLATUL AMIEN GRESIK**



Oleh :

Santi Prihastuti

**SD ISLAM AL – RAUDLATUL AMIEN GRESIK
“FULL DAY EDUCATION”
TAHUN 2020**


**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PERBAIKAN PEMBELAJARAN TEMATIK**

Nama Mahasiswa : SANTI PRIHASTUTI
NIM : 203113769088
Program Studi : Pendidikan Profesi Guru
Jumlah Siklus Pembelajaran : 3 siklus
Hari dan Tanggal Pelaksanaan : 1. Siklus 1, tanggal 15 Oktober 2020
2. Siklus 2, tanggal 26 Oktober 2020
3. Siklus 3, tanggal 7 November 2020

Judul Penelitian Tindakan Kelas :
**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 1 SISWA KELAS VI SD ISLAM AL-
RAUDLATUL AMIEN GRESIK**

Gresik, 10 November 2020

Mengesahkan

Kepala SD Islam Al – Raudlatul Amien
“ Full Day Education ”

MUHAMMAD SHOBIRIN, S.Ag

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan atas junjungan Rasulullah SAW.

Laporan Perbaikan yang berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul
PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 1 SISWA KELAS VI SD ISLAM AL-
RAUDLATUL AMIEN GRESIK

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien, Gresik dalam memahami materi penjumlahan bilangan bulat dengan media *meatball and sticks*. Dari hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran ini dirasakan siswa sebagai suatu sajian variasi pembelajaran yang dapat membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.

Keberhasilan penulisan laporan ini tidak lepas dari dukungan semua pihak yang telah rela memberikan perhatiannya baik moril maupun materiil. Maka kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Sukamti, M.Pd. selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Nurul Qomariyah, S.Pd. selaku guru pamong
3. Muhammad Shobirin, S.Ag, selaku Kepala SD Islam Al – Raudlatul Amien
4. Siswa-siswi kelas IV SD Islam Al – Raudlatul Amien sebagai obyek penelitian.
5. Semua pihak yang telah membantu selesainya Laporan PTK.

Akhir kata, tentunya laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran.

Gresik, 10 November 2020

Penulis

ABSTRAK

Santi Prihastuti 2020. PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 1 SISWA KELAS VI SD ISLAM AL-RAUDLATUL AMIEN GRESIK

Pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik didapatkan fakta bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Dari 28 siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien ” diperoleh bahwa jumlah siswa yang masih di bawah KKM 79 % (22 orang siswa). Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu model yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *discovery learning*.

Pelaksanaan siklus I, guru belum guru belum mampu melakukan kegiatan pendahuluan. Siswa terlihat cukup aktif dalam berdiskusi dan melakukan eksperimen. Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Pada siklus II, guru sudah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran. Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II, siswa terlihat lebih aktif dibandingkan siklus I. Sebagian besar antusias dan berani ketika menyampaikan pendapat. Berdasarkan hasil belajar, peneliti masih perlu untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran. Siklus III guru sudah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan. Pada pembelajaran yang dilaksanakan sudah menampakkan seluruh sintaks model pembelajaran *discovery learning*. Terjadi peningkatan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil belajar siklus III menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Hal ini membuktikan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Model *Discovery Learning*, , Tema 3 Sub tema 1, Hasil belajar

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Masalah	2
D. Manfaat Penelitian	2
E. Definisi Operasional	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	5
1. Pengertian <i>Discovery Learning</i>	5
2. Langkah - langkah model <i>Discovery Learning</i>	5
3. Kelebihan <i>Discovery Learning</i>	5
B. Hasil Belajar	6
1. Pengertian Hasil Belajar	6
2. Jenis – jenis Pengukuran Hasil Belajar	7
C. Pembelajaran Tematik	9
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	9
2. Keuntungan Pembelajaran Tematik	10
D. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam meningkatkan hasil belajar.....	10

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	12
B. Subyek, Waktu dan Tempat Penelitian serta Pihak yang Membantu	13
C. Prosedur Penelitian	13
D. Instrumen Penelitian	18
E. Indikator Keberhasilan	23
F. Jadwal Penelitian	24

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengamatan Pendahuluan	25
B. Siklus I	
1. Perencanaan	26
2. Pelaksanaan	27
3. Observasi Aktivitas Guru	32
4. Observasi Aktivitas Siswa	35
5. Hasil belajar Siklus I	36
6. Refleksi Siklus I	39
C. Siklus II	
1. Perencanaan	40
2. Pelaksanaan	40
3. Observasi Aktivitas Guru	46
4. Observasi Aktivitas Siswa	50
5. Hasil belajar Siklus I	51
6. Refleksi Siklus I	53
D. Siklus III	
1. Perencanaan	54
2. Pelaksanaan	54
3. Observasi Aktivitas Guru	60
4. Observasi Aktivitas Siswa	64
5. Hasil belajar Siklus I	64
6. Refleksi Siklus I	67

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Aktivitas Guru	21
Tabel 3.2 : Klasifikasi Nilai	22
Tabel 3.3 : Indikator Keberhasilan dalam Penelitian.....	23
Tabel 3.4 : Jadwal Penelitian	24
Tabel 4.1 : Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Discovery Learning Siklus I	33
Tabel 4.2 : Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I	34
Tabel 4.3 : Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Discovery Learning Siklus II	36
Tabel 4.4 : Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II	37
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Discovery Learning Siklus III	62
Tabel 4.6 : Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus III	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus PTK	12
Gambar 4.1 : Siswa berdoa sebelum belajar Siklus I	26
Gambar 4.2 : Siswa menyimak video Siklus I	27
Gambar 4.3 : Siswa melakukan percobaan Siklus I.....	28
Gambar 4.4 : Siswa menganalisis komponen listrik siklus I	29
Gambar 4.5 : Siswa membuat peta Siklus I	30
Gambar 4.6 : Siswa menyajikan hasil diskus Siklus I	30
Gambar 4.7 : Siswa menyimpulkan hasil percobaan Siklus I	31
Gambar 4.8 : Siswa berdoa akhir pembelajaran siklus I	32
Gambar 4.9 : Siswa berdoa sebelum belajar Siklus II	41
Gambar 4. 10: Siswa menyimak video Siklus II	41
Gambar 4. 11: Siswa berdiskusi tentang teks eksplanasi Siklus II	42
Gambar 4. 12 : Siswa menganalisis hasil percobaan siklus II	43
Gambar 4.13 : Siswa membuat diagram hasil analisis Siklus II	43
Gambar 4.14 : Siswa mempresentasikan hasil percobaan Siklus II	44
Gambar 4.15 : Siswa diberikan penguatan materi Siklus II	45
Gambar 4.16 : Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan Siklus II	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Siklus I, II,III

Lampiran 2 : Instrumen PTK

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah perbaikan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang sekarang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013 banyak menuai pro dan kontra di berbagai kalangan karena kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya baik dari segi substansi maupun dari teknis berkarakter. Di Indonesia, secara bertahap seluruh sekolah baik negeri maupun swasta sudah menerapkan kurikulum 2013.

Tuntutan kurikulum 2013 adalah mengharuskan siswa untuk berpikir HOTS. Sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VI SD Islam Al- Raudlatul Amien, guru masih mengandalkan buku guru dan buku siswa sebagai satu – satunya sumber belajar dan belum menggunakan referensi lain. Selain itu, keterpaduan antar muatan belum nampak dalam pembelajaran sehingga pembelajaran masih terasa terpisah-pisah. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada pembelajaran tematik terutama tema 3 sub tema 1 siswa masih belum bisa memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Selain pada faktor tersebut, pembelajaran yang dilakukan siswa masih cenderung kurang kontekstual sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, selain itu siswa memahami materi dengan cara menghafal sehingga mudah lupa. Dengan cara belajar dengan metode

menghafal ini pula, keaktifan dan tingkat kreatifitas siswa kurang tergali sehingga siswa kurang aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran karena suasana pembelajaran yang kurang variatif.

Pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 di kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik didapatkan fakta bahwa hasil belajar siswa di kelas tersebut masih sangat rendah. Hasil belajar yang diperoleh selama tes kurang memuaskan, bahkan di bawah kriteria ketuntasan minimal. Dari 28 siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien” diperoleh bahwa jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 21% (6 orang siswa) sedangkan siswa yang masih di bawah KKM 79 % (22 orang siswa).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka salah satu model yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* adalah model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyeledki sendiri. Model pembelajaran *discovery learning* memiliki kelebihan yaitu siswa akan mengerti konsep dan ide- ide yang lebih baik, mendorong siswa mendorong berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setianingrum (2018) dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui *Discovery Learning* Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Blotongan 01 Salatiga”, telah menginspirasi peneliti untuk melakukan hal yang sama yaitu meningkatkan hasil belajar tema 3 subtema 1 siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 di kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa adalah

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan keaktifan siswa siswa pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 di kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* .

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan penerapan model *discovery learning* siswa aktif menemukan dan menyelidiki pengetahuan sehingga mereka mendapatkan pemahaman yang bermakna dan ketuntasan belajar siswa semakin meningkat.

2. Bagi guru

Bahan referensi bagi guru untuk mengetahui model pembelajaran efektif yang dapat dijadikan alternatif dalam pengajaran IPA di Sekolah Dasar, dan dapat digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman di bidang penelitian khususnya tentang penerapan model discovery learning pada pembelajaran IPA.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya di SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

E. Definisi Operasional

A. Discovery learning adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri (Rusefendi, 2006:329)

B. Hasil Belajar ialah kemampuan siswa yang berupa skor hasil tes tulis tentang daur air yang meliputi proses terjadinya daur air, kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air, dan cara menghemat air.

C. Pembelajaran Tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Sutirjo dan Mamik, 2005:6)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

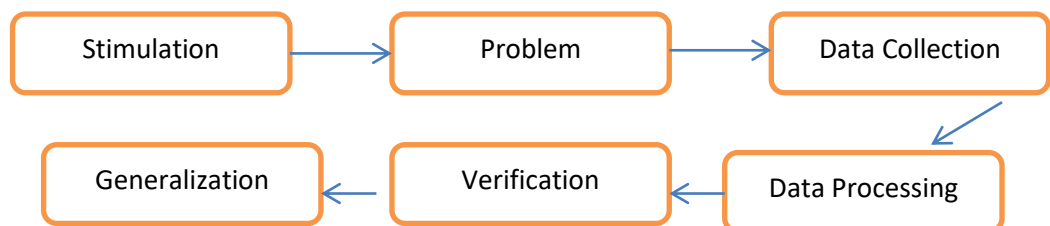
1. Pengertian *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovey learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* terjadi bila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferensi (GTK Dikdas, 2020). Model *discovey learning* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam mengkontruksi pengetahuan, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna.

2. Langkah-langkah model *discovey learning*

Pelaksanaan model *discovey learning* melalui tahapan berikut:

1. Pemberian rangsangan (*stimulation*)
2. Pernyataan/Identifikasi masalah (*problem statement*)
3. Pengumpulan data (*data collection*)
4. Pengolahan data (*data processing*)
5. Pembuktian (*verification*)
6. Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*)



3. Kelebihan *discovery learning*

Menurut Pusat Data Informasi dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), kelebihan model *discovery learning* sebagai berikut:

1. Membantu siswa dalam menggunakan ingatan dan dalam rangka transfer kepada situasisituasi proses belajar yang baru
2. Memungkinkan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar yang tidak hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar
3. Metode ini dapat memperkaya dan memperdalam materi yang dipelajari sehingga tahan lama dalam ingatan dan menjadi lebih baik
4. Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri

B. HASIL BELAJAR

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu : (1). Keterampilan dan kebiasaan; (2).Pengetahuan dan pengertian; (3).Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah, (Nana Sudjana, 2004:22).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki peserta didik dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar peserta didik dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar peserta didik.

2. Jenis-jenis pengukuran hasil belajar

Pengukuran adalah keseluruhan proses yang melukiskan aspek-aspek tingkah laku dalam bentuk angka-angka (Joni, 1986: 7). Pengukuran yang dimaksudkan adalah pengukuran tentang hasil belajar yang diperoleh siswa. Pengukuran prestasi belajar dilakukan melalui penilaian. Penilaian diperoleh melalui evaluasi pembelajaran.

Dimiyanti dan Mujiono (2008) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian/ atau pengukuran. Evaluasi belajar dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa dari waktu ke waktu setelah pembelajaran dilakukan.

Imron (1994: 96) memaparkan secara garis besar teknik evaluasi dibedakan menjadi dua golongan besar, ialah teknik tes dan teknik non tes.

a. Tes

Tes ini terdiri dari tiga bentuk yakni: 1) tes lisan/ tanya jawab, 2) tes tulisan, 3) tes tindakan. Tes ini digunakan untuk menilai isi pendidikan, yang meliputi aspek pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

b. Non tes

Alat evaluasi nontes digunakan untuk mengukur aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa. Alat evaluasi jenis non tes ini dilakukan dengan cara:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan atau perilaku siswa di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Perilaku ini meliputi kelakuan, perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran, respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar, dan keaktifan siswa di kelas.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan tertulis seperti dokumen pribadi, foto, serta rekaman. Kegunaan dari metode ini adalah untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Selain itu juga sebagai alat pertanggungjawaban apabila diperlukan (Moleong, 2006: 216). Dalam menggunakan metode ini, peneliti akan mendokumentasikan data yang ada dengan apa adanya sesuai dengan realita yang ada sehingga akan mendukung keabsahan serta kebenaran dari data penelitian yang dihasilkan.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Berikut definisi dan pengertian pembelajaran tematik dari beberapa sumber buku:

- Menurut Mamat dkk (2007), pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bahkan lintas rumpun mata pelajaran) yang diikat dalam tema-tema tertentu.
- Menurut Suryosubroto (2009), pembelajaran tematik adalah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.
- Menurut Rusman (2012), pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.
- Menurut Majid (2014), pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

2. Keuntungan Pembelajaran Tematik

Dengan adanya tema ini akan memberikan banyak keuntungan, di antaranya :

1. Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu
2. Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar matapelajaran dalam tema yang sama
3. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
4. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa
5. Siswa dapat lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas
6. Siswa dapat lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan materi (Rusman, 2011:254-255)

D. Model Pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan

potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya.

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan Pemberian rangsangan, Identifikasi masalah, Pengumpulan data, Pengolahan data, Pembuktian, Menarik simpulan/generalisasi.

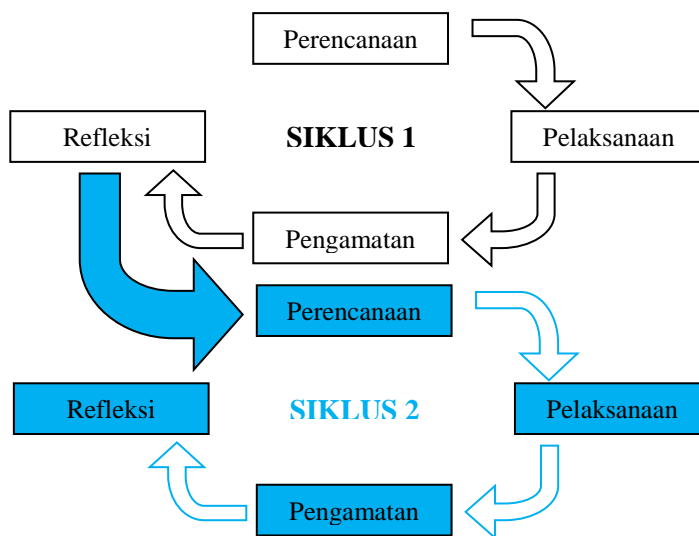
Model pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Terkait dengan pembelajaran tematik, guru menyampaikan pembelajaran dengan dengan berbagai muatan dalam 1 tema yang kadang sulit dimengerti oleh siswa. Siswa yang tidak bisa mengikuti cara mengajar guru tentu mengalami kesulitan pula dalam menerima materi pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif, senang mengikuti pembelajaran, dan membuat siswa lebih mandiri dalam menemukan konsep materi yang dipelajari serta hasil belajar siswa pada tema 3 sub tema 1 lebih meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *class action research* seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1982) seperti pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Kunandar, 2008).

Secara umum, jenis penelitian ini dipercaya mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang biasa terjadi di kelas, serta meningkatkan kinerja (profesionalisme) guru dalam proses membelajarkan suatu materi di kelas. Hasil penelitian tindakan kelas tidak dapat digeneralisasikan karena hanya berlaku pada kelas yang memiliki permasalahan saja.

B. Subyek, Waktu dan Tempat Penelitian serta Pihak yang Membantu

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 28 orang, terdiri dari siswa perempuan 15 orang dan siswa laki – laki 13 orang.

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai November 2020.

3. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Al- Raudlatul Amien, Kebomas, Gresik. Alamat di Jl. Topaz VII no. 31- 32 Graha Bunder Asri, Desa Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur

4. Pihak yang Membantu dalam penelitian

Dalam penelitian, peneliti berkolaborasi dengan 2 teman sejawat

1. Dewi Arifiyani, S.Pd. sebagai observer aktivitas guru di dalam pembelajaran.
2. Santy Sugiarti, S.Kom sebagai sie dokumentasi di dalam pelaksanaan pembelajaran.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi:

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai materi pembelajaran, yaitu tema 3 sub tema 1. Pelaksanaan pembelajaran dipandu dengan LK yang telah disesuaikan dengan tahapan pembelajaran Discovery Learning
- b. Mengisi lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran penelitian yang telah dibuat untuk penerapan model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar tema 3 sub tema 1 Siswa Kelas VI SD

Islam Al – Raudlatul Amien Kabupaten Gresik. Peningkatan keterampilan proses siswa diamati berdasarkan indikator-indikator pada lembar observasi, rubrik keterampilan mengamati dan berhipotesis.

- c. Melakukan pencatatan mengenai hal yang tidak terdapat dalam lembar observasi sebagai catatan lapangan serta merekam kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan foto.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan observasi awal terhadap kondisi sekolah dan kelas yang akan dijadikan objek penelitian. Hasil observasi awal digunakan sebagai pedoman perencanaan tindakan yang harus diberikan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan menyempurnakan kelebihan yang telah dimiliki agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal disesuaikan dengan latar belakang sekolah.

Penelitian ini menggunakan dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri dari 1 x 2 jam pelajaran

a. Siklus 1

1) Perencanaan 1

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan hasil dari observasi awal yang telah dilakukan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal. Pada tahap ini dilakukan persiapan untuk melakukan penelitian. Persiapan yang dilakukan di antaranya:

- a) Mendiskusikan materi siklus I dengan teman sejawat
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahapan penerapan Model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan

hasil belajar tema 3 sub tema 1 Siswa Kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Kabupaten Gresik.

- c) Mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang dibutuhkan selama siklus I.
- d) Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi mengamati, lembar observasi berhipotesis, rubrik penilaian produk kegiatan mengamati, rubrik penilaian produk kegiatan berhipotesis, dan catatan lapangan.
- e) Mempersiapkan kamera untuk merekam kegiatan pembelajaran

2) Tindakan 1

Peneliti melaksanakan penelitian tentang pembelajaran Tema 3 sub tema 1 pembelajaran 1 menggunakan model pembelajaran discovery learning. Peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dari pembukaan sampai dengan penutup yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Waktu yang digunakan adalah 2 x 35 menit. Adapun rencana pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3) Pengumpulan data 1

Pengumpulan data dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Proses pengamatan secara intensif dilakukan oleh peneliti dan observer

- a) Observer melakukan pengamatan secermat mungkin mengenai proses pembelajaran dan memberikan penilaian tentang aktivitas belajar siswa sesuai indikator yang telah dibuat sebelumnya.
- b) Membuat catatan lapangan mengenai penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil tema 3 sub tema 1 Siswa Kelas

VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Kabupaten Gresik dan segala sesuatu yang terjadi diluar hal yang telah tercantum dalam format observasi.

- c) Observer memberikan penilaian berupa skor kegiatan mengamati dan berhipotesis.

4) Refleksi I

Pada tahap refleksi dilakukan pengumpulan dan analisis data yang diperoleh meliputi catatan lapangan, hasil observasi, wawancara dan hasil LK. Peneliti menganalisis kelemahan dan kelebihan selama siklus I dilaksanakan, kemudian membuat kesimpulan dari hasil analisis data. Informasi yang diperoleh dari langkah refleksi, merupakan bahan yang tepat untuk menyusun perencanaan siklus berikutnya. Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, kemudian dijadikan acuan pelaksanaan siklus II agar lebih baik dan hasilnya lebih maksimal.

b. Siklus 2

1) Perencanaan 2

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan hasil dari observasi awal yang telah dilakukan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal. Pada tahap ini dilakukan persiapan untuk melakukan penelitian. Persiapan yang dilakukan di antaranya:

- a) Mendiskusikan materi siklus I dengan teman sejawat
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahapan penerapan Model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar tema 3 sub tema 1 Siswa Kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Kabupaten Gresik.

- c) Mempersiapkan alat dan bahan praktikum yang dibutuhkan selama siklus I.
- d) Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi mengamati, lembar observasi berhipotesis, rubrik penilaian produk kegiatan mengamati, rubrik penilaian produk kegiatan berhipotesis, dan catatan lapangan.
- e) Mempersiapkan kamera untuk merekam kegiatan pembelajaran

5) Tindakan 2

Peneliti melaksanakan penelitian tentang pembelajaran Tema 3 sub tema 1 pembelajaran 1 menggunakan model pembelajaran discovery learning. Peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dari pembukaan sampai dengan penutup yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Waktu yang digunakan adalah 2 x 35 menit. Adapun rencana pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

6) Pengumpulan data 2

Pengumpulan data dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Proses pengamatan secara intensif dilakukan oleh peneliti dan observer

- a) Observer melakukan pengamatan secermat mungkin mengenai proses pembelajaran dan memberikan penilaian tentang aktivitas belajar siswa sesuai indikator yang telah dibuat sebelumnya.
- b) Membuat catatan lapangan mengenai penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil tema 3 sub tema 1 Siswa Kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Kabupaten Gresik dan segala sesuatu yang terjadi diluar hal yang telah tercantum dalam format observasi.

- c) Observer memberikan penilaian berupa skor kegiatan mengamati dan berhipotesis

2) Refleksi II

Hasil dari siklus II dikaji ulang sehingga dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa selama pelaksanaan tindakan II. Berdasarkan hasil refleksi siklus II ini dapat diketahui hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan data yang benar-benar mencerminkan keadaan subyek penelitian diperlukan adanya instrumen pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa:

a. Lembar pengamatan aktivitas guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan Model *Discovery Learning* ada Tema 3 Subtema 1. Lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning* pada Tema 3 Tokoh dan Penemuan Subtema 1 .

b. Lembar pedoman wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara bertujuan untuk menghimpun data dari individu. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang meminta dijawab dan direspon oleh responden.

c. Tes

Penelitian ini menggunakan instrumen lembar tes, yang memuat sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran discovery learning. Tes ini diberikan pada setiap akhir siklus. Jenis soal yang digunakan adalah tes obyektif yang berbentuk 10 soal .

d. Dokumentasi

- 1) Pada penelitian ini dokumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data meliputi foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil tes dan hasil kerja siswa
- 2) Langkah penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II (materi lanjutan siklus I). Setiap siklus terdiri 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

8) Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini secara umum dibagi menjadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa . Proses

kuantifikasi data berdasarkan skor pada lembar observasi pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru dilakukan untuk memperoleh skor total dan skor rata-rata pelaksanaan pembelajaran. Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara. Data kuantitatif adalah data yang berasal dari lembar observasi guru dan dari nilai hasil belajar siswa. Proses pengolahan data dilakukan untuk memperoleh nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah.

9) Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

S = Nilai persen yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimal aktivitas guru

Tabel 3. 1: Kriteria Aktivitas Guru

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisi data aktivitas siswa diperoleh dari data kualitatif dari lembar wawancara siswa.

3. Analisis Hasil Belajar

Analisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa ditentukan dengan ketuntasan belajar siswa secara individual dan secara klasikal. Kriteria peningkatan penguasaan minimal hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Secara perorangan (individual), dianggap telah “tuntas belajar” apabila daya serap mencapai 75% atau siswa yang memperoleh nilai 75 – 100 (standar ketuntasan minimal).

Untuk memperoleh rata-rata hasil evaluasi dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk mempermudah dalam interpretasi data hasil belajar maka digunakan klasifikasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2. Klasifikasi Nilai

Skor Interval	Kualitas	Nilai Huruf
93 – 100	Sangat baik	A
84 – 92	Baik	B
75 – 83	Cukup	C
< 75	Kurang	D

- b) Secara klasikal, dianggap telah “tuntas belajar” apabila mencapai 75% dari jumlah siswa yang mencapai daya serap minimal 75% (standar ketuntasan minimal).

Untuk mengetahui ketuntasan belajar (TB) secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TB = \frac{\sum \text{Siswa yang memperoleh skor} \geq 75\%}{\sum \text{Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

1. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi tindakan dipantau oleh guru kelas. Selama pembelajaran berlangsung dibuatlah catatan-catatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Selama pembelajaran siswa didokumentasikan melalui beberapa pemotretan. Evaluasi tentang keberhasilan siswa dalam pembelajaran diperoleh dari hasil tes yang yang diperoleh siswa.

2. Refleksi

Setelah menyelesaikan satu siklus pembelajaran, guru dan observer mengadakan diskusi untuk membahas hasil observasi. Diskusi tersebut akan dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya dan juga sebagai dasar dalam penulisan laporan.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian ini yaitu keberhasilan pada saat proses pembelajaran dan keberhasilan pada akhir pembelajaran. Keberhasilan pada saat proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan pada akhir pembelajaran dapat dilihat dari tes pada setiap siklus yang dinilai sebagai hasil belajar. Berakhir atau tidaknya suatu siklus berdasarkan pada tercapainya indikator keberhasilan. Selengkapnya, indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.3. Indikator Keberhasilan dalam Penelitian

No.	Masalah	Indikator Keberhasilan
1.	Guru kelas VI belum menerapkan model pembelajaran discovery	Guru kelas VI telah menerapkan model pembelajaran discovery

	learning	learning
2.	Pembelajaran kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih aktif	Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif.
3.	Pemahaman materi pada tema 3 sub tema 1 belum mencapai ketuntasan individu (karena siswa baru menguasai materi < 80 %)	Pemahaman materi tema 3 sub tema 1 sudah mencapai ketuntasan individu (bila siswa menguasai materi > 80 %)
4	Pemahaman materi pada tema 3 sub tema 1 belum mencapai ketuntasan kelas (karena siswa yang mencapai KKM < 75 %)	Pemahaman materi tema 3 sub tema 1 sudah mencapai ketuntasan kelas (bila siswa yang mencapai KKM > 75 %)

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitisn

No.	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Menyusun proposal	7 Oktober 2020	
2.	Menyiapkan rancangan, format pengamatan, media	13 Oktober 2020	
3.	Pelaksanaan pembelajaran siklus I	15 Oktober 2020	
4.	Melaksanakan refleksi	16 Oktober 2020	
5.	Melaksanakan perbaikan	19 Oktober 2020	
6.	Pelaksanaan pembelajaran siklus 2	21 Oktober 2020	
7.	Membuat laporan	22 Oktober s/d 6 November 2020	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENGAMATAN PENDAHULUAN

Kegiatan pengamatan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan kelas. Pengamatan pendahuluan penting dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kelas yang akan diberi perlakuan. Pengamatan pendahuluan penting dilakukan sebagai acuan dalam merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada saat penelitian tindakan kelas. Hasil pengamatan ini dituliskan dalam laporan hasil pengamatan pendahuluan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, hasil yang diperoleh yakni data hasil belajar siswa pada tema 3 sub tema 1, dari 28 siswa kelas VI SD Islam Al-Raudlatul Amien” diperoleh bahwa jumlah siswa yang memenuhi KKM sebanyak 21% (6 orang siswa) sedangkan siswa yang masih di bawah KKM 79 % (22 orang siswa).

Di lain pihak, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada kelas ini diperoleh fakta-fakta bahwa: (1) Siswa dan guru lebih banyak menggunakan buku paket/ cetak; (2) Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran namun ramai dengan temannya; (3) Media hanya menggunakan gambar pada buku; (4) Guru lebih fokus pada penguasaan pengetahuan kognitif.

B. SIKLUS I

1. Perencanaan

Tahap awal pada penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Pada tahap ini, guru beserta observer merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap perencanaan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tahap ini, guru mendiskusikan RPP beserta lampirannya dengan observer yang akan mengamati jalannya pembelajaran. Selain mendiskusikan RPP, kegiatan yang dilakukan guru dengan observer pada tahap ini antara lain membahas tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, media pembelajaran yang akan digunakan, serta pengaturan posisi tempat duduk siswa selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan materi yang dibahas dalam pembelajaran kali ini adalah materi tentang iklan elektronik dan keberagaman sosial budaya, maka media yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran adalah media LCD yang ditampilkan di depan kelas. Melalui media *LCD* yang ditampilkan di depan kelas, siswa tidak hanya dapat mendengar tetapi juga dapat langsung melihat pokok bahasan yang dipelajari dengan tepat. Sehingga tingkat berpikir dan wawasan siswa pun menjadi lebih berkembang.

Selain menyusun RPP dan menyiapkan media pembelajaran, guru juga menyusun lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran dan lembar penilaian untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Hal ini dilakukan agar penilaian dalam penelitian ini menjadi lebih terstruktur. Pengisian lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh *observer*.

2. Pelaksanaan

Kegiatan Pendahuluan : Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi kehadiran. Kemudian menyanyikan lagu “Indonesia Raya dan literasi. Untuk kegiatan apersepsi guru memberikan pertanyaan menantang. Untuk motivasi guru mengajak siswa tepuk semangat , mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.



Gambar 4.1 Siswa berdoa sebelum belajar

Kegiatan Inti :

Tahap 1 Pemberian Rangsangan (*Stimulation*): Siswa menyimak video multimedia interaktif (youtube) perubahan masyarakat masa sebelum dan sesudah ada listrik yang ditampilkan guru. Kemudian mengamati gambar komponen senter dan bertanya jawab dengan guru tentang video multimedia interaktif.



Gambar 4.2 Siswa menyimak video pembelajaran

Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (*Problem Statement*) : Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, berdiskusi untuk menganalisis pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat, komponen listrik pada senter dan melakukan percobaan rangkaian listrik seri dengan bimbingan guru.



Gambar 4.3 Siswa melakukan percobaan

Tahap 3 Pengumpulan Data (*Data Collection*) : Siswa menganalisis pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat.,menggunakan sumber belajar, buku, internet untuk mencari informasi tentang pengaruh listrik terhadap kehidupan bermasyarakat, menuliskan pengaruh listrik terhadap kehidupan bermasyarakat, menganalisis gambar komponen baterai secara berkelompok,menganalisis rangkaian listrik seri, dan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik dari rekaman video yang dikirim siswa .



Gambar 4.4 Siswa menganalisis komponen listrik

Tahap 4 Pengolahan Data (*Data Processing*) : Siswa membuat peta pikiran tentang pengaruh listrik terhadap kehidupan bermasyarakat, menulis hasil analisis gambar komponen senter.menulis hasil analisis gambar komponen senter dan fungsi dari komponen listrik pada senter. menulis hasil percobaan rangkaian listrik seri, danguru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.



Gambar 4.5 Siswa membuat peta pikiran

Tahap 5 Pembuktian (*Verification*) :Siswa mengkonsultasikan hasil diskusi kelompok dan guru, memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat. (*Integritas*), menyajikan hasil diskusinya tentang pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat., menyajikan hasil diskusi tentang komponen listrik pada senter., menyajikan hasil diskusi tentang fungsi komponen listrik pada senter, mempresentasikan hasil percobaan rangkaian listrik seri.



Gambar 4.6 Siswa menyajikan hasil diskusinya

Tahap 6 Menarik kesimpulan (*Generalization*): Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru, menyajikan hasil analisis pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat dengan presentasi, mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menyimpulkan materi pembelajaran tentang pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat dan rangkaian listrik seri.



Gambar 4.7 Siswa menyimpulkan hasil percobaan

Kegiatan Penutup: Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi, memperhatikan tindak lanjut yang disampaikan guru, memperhatikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yang disampaikan oleh guru, diberikan pesan - pesan moral oleh guru, menyanyikan lagu daerah “Gundul- gundul pacul” secara bersama – sama, dan kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. *Religius*)



Gambar 4.8 Siswa berdoa akhir pembelajaran

3. Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh pengamat. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Selain observasi terhadap pelaksanaan, hal-hal yang dicatat meliputi catatan kejadian dan masukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.

Adapun hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran *Discovery Learning*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
		Tampak	Tidak Tampak
A. Kegiatan Pendahuluan			
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi)	1. Kemampuan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing – masing. 2. Kemampuan guru dicek kehadiran dengan melakukan presensi 3. Kemampuan guru mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 4. Kemampuan guru mengajak menyanyikan lagu Nasional 5. Kemampuan siswa menerapkan kegiatan literasi buku non teks.	√ √ √	 √ √
Apersepsi	6. Kemampuan guru melakukan tanya jawab yang menantang dengan siswa. 7. Kemampuan guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya	√	√
Motivasi	8. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat. 9. Guru memberi informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.	√ √	
(Sintak Model Discovery Learning)			
B. Kegiatan Inti			
Tahap1 Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)	10. Kemampuan guru menampilkan media pembelajaran (video multimedia interaktif/ power point) 11. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang yang ditampilkan dalam media.	√	√
Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)	12. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 13. Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk memahami dan menemukan konsep materi pembelajaran dengan bimbingan guru. 14. Kemampuan guru membimbing siswa	√ √ √	

	melakukan percobaan / eksperimen		
Tahap 3 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	15. Kemampuan guru membimbing siswa dalam menganalisis permasalahan yang diberikan. 16. Kemampuan guru membimbing siswa dalam mencari informasi dari sumber belajar. 17. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menganalisis hasil percobaan 18. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik dari rekaman video yang dikirim siswa.	√ √ √ √	
Tahap4 Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)	19. Kemampuan guru membimbing siswa membuat peta pikiran hasil diskusi 20. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menulis hasil analisis secara berkelompok. 21. Kemampuan guru membimbing siswa menulis hasil percobaan secara berkelompok. 22. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.	√ √ √ √	
Tahap 5 Pembuktian (<i>Verification</i>)	23. Kemampuan guru untuk memberikan kesempatan siswa menyajikan hasil diskusinya secara berkelompok. 24. Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa mempresentasikan hasil percobaan. (<i>Comunication</i>) 25. Kemampuan guru untuk memfasilitasi kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.	√ √ √	
Tahap 6 Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	26. Kemampuan guru mengarahkan siswa tanya jawab. 27. Kemampuan guru memberikan ulasan materi. 28. Kemampuan guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi.	√ √ √	

Kegiatan Penutup	29. Kemampuan guru melakukan refleksi.	√	√
	30. Kemampuan guru mengarahkan mengerjakan soal mandiri/ evaluasi	√	
	31. Kemampuan guru memberikan tindak lanjut.	√	
	32. Kemampuan guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.	√	
	33. Kemampuan guru bertanya tentang perasaan siswa selama pembelajaran.		
	34. Kemampuan guru memberikan pesan moral.	√	
	35. Kemampuan guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah	√	
	36. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	√	
Jumlah		26	10
Nilai %		72,2 %	
Kategori		Cukup	

$$S = \frac{26}{36} \times 100 \% = 72,2\%$$

Keterangan:

S = Nilai persen yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimal aktivitas guru

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Discovery Learning* mendapatkan nilai persen yang dicari adalah 72,2% yang berada pada kategori cukup. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan yaitu diantaranya: pertama, guru belum mampu melakukan kegiatan pendahuluan. Kedua, belum mampu membimbing siswa dalam sintaks pengumpulan data (*Data Collection*)

4. Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan di siklus 1, pembelajaran model *Discovery Learning* pada tema 3 sub tema 1 siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat cukup aktif dalam berdiskusi dan melakukan eksperimen. Beberapa siswa antusias ketika menyampaikan pendapat. Namun masih ada beberapa siswa yang tampak ragu dalam menyampaikan pendapat dan bertanya. Hal tersebut terlihat ketika guru menunjuk beberapa anak untuk menyampaikan hasil jawaban, mereka menyampaikan dengan suara lirih dan malu, bahkan ada tiga orang siswa yang takut menjawab.

5. Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP 1 berlangsung, guru memberikan evaluasi yang diikuti oleh 28 siswa. Skor tes belajar siswa pada RPP 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I

Tema 3 Tokoh dan Penemuan Sub tema 1 Penemu yang Mengubah Dunia

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ALIFIA MEY RUSTYA	75	40	Belum tuntas
2	ALIFIAN ABISIKA EDRIK HARTAWAN	75	50	Belum tuntas
3	ARYA JULIAND PRAMANA	75	80	Tuntas
4	ATHRIA BARUNA SAKTI	75	90	Tuntas
5	AURELLIA AZZAHRA	75	50	Belum tuntas
6	BAGAS HARIO UBAIDILLAH	75	50	Belum tuntas
7	DINDA RIZQIA INDRASWARI	75	60	Belum tuntas
8	FARIZCHA AMALIA RAMADANI	75	80	Tuntas
9	FATIA RUSYDIANA SANI	75	50	Belum tuntas
10	IVANA PRATISARA AN NABILA	75	70	Belum tuntas
11	JIHAN SAFIRA KHAIRUNNISA	75	90	Tuntas
12	MUHAMMAD HUSNI MUBAROQ	75	50	Belum tuntas
13	MUHAMMAD RAIHAN ARDHANI PRATAMA	75	90	Belum tuntas
14	MUHAMMAD RAKHA ZUHDI NAUFAL	75	60	Belum tuntas
15	MUHAMMAD UTSMAN ISHAQI	75	60	Belum tuntas
16	MUHAMMAD ZACKI ZULFAQQAR	75	80	Belum tuntas
17	NADYA SALSABILA MAYLAN	75	80	Tuntas
18	NIKITA ASRI MAULIDIYA	75	100	Tuntas
19	NUFAH NABILA AZZATI	75	80	Tuntas
20	RAHMA RAMADANI	75	50	Belum tuntas

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
21	REYHAN AR RIZQI FITRAH	75	70	Belum tuntas
22	SILVA DAMAYANTI TRISNA NINGTYAS	75	80	Tuntas
23	SYAYIDAH INTAN CAHYA AMELYA	75	80	Tuntas
24	TRISTAN ALEKSA MAHARDIKA	75	90	Tuntas
25	VALLENO RAFANSYAH SUSANTO	75	90	Tuntas
26	VIRLY AYU KUSUMANINGTYAS	75	80	Tuntas
27	ZELLA ARIFIN	75	40	Belum tuntas
28	ZIDAN GHAZY ROCHMAD	75	80	Tuntas
	Rata - rata		70.36	
	KKM		75	
	Jumlah siswa yang tuntas belajar		15	

Setelah diperoleh data nilai dari pembelajaran siklus 1 dapat ditentukan ketuntasan belajar (TB) secara klasikal siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 adalah :

$$TB = \frac{15}{28} \times 100\% = 53,6 \%$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 15 orang atau 53, 6% sedangkan 13 lainnya atau 46, 4 % belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban dan kemampuan belajar siswa ≥ 75 (ketuntasan-individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila $\geq 80\%$ siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa

ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai. Hasil belajar siswa pada siklus I ini memperoleh hasil 53,6 % yang termasuk dalam kategori kurang.

6. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: pertama, guru belum guru belum mampu melakukan kegiatan pendahuluan. Kedua, belum mampu membimbing siswa dalam sintaks pengumpulan data (*Data Collection*)

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya yaitu: selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat cukup aktif dalam berdiskusi dan melakukan eksperimen Beberapa siswa antusias ketika menyampaikan pendapat. Namun masih ada beberapa siswa yang tampak ragu dalam menyampaikan pendapat dan bertanya. Hal tersebut terlihat ketika guru menunjuk beberapa anak untuk menyampaikan hasil jawaban, mereka menyampaikan dengan suara lirih dan malu bahkan ada tiga orang siswa yang takut menjawab.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara

klasikal. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I

C. SIKLUS II

1. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan guna memperbaiki hasil belajar pada siklus 1, karena peningkatan pada siklus 1 belum signifikan dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini, guru beserta observer merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap perencanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2020.

2. Pelaksanaan

Tindakan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2020. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan mulai pukul 07.00 WIB sampai 12.15 WIB. Berikut ini adalah rincian pembelajaran yang dilakukan pada siklus II:

Kegiatan Pendahuluan : Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi kehadiran. Kemudian menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” dan literasi. Untuk kegiatan apersepsi guru memberikan pertanyaan menantang. Untuk motivasi guru mengajak siswa tepuk semangat , mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.



Gambar 4.9. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran

Kegiatan Inti :

Tahap 1 Pemberian Rangsangan (*Stimulation*) : Siswa menyimak video interaktif tentang Teks Eksplanasi "Listrik Pengubah Dunia" dan Rangkaian listrik paralel. Dan menyimak gambar power point tentang fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari. Dilanjutkan siswa bertanya jawab dengan guru tentang video inteaktif.



Gambar 4.10. Siswa menyimak video pembelajaran

Tahap Pernyataan/ Identifikasi Masalah (*Problem Statement*): Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, membaca senyap teks cerita "Listrik Pengubah Dunia". Dilanjutkan berdiskusi untuk menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi), melakukan percobaan tentang rangkaian listrik paralel dengan bimbingan guru dan berdiskusi tentang fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari.



Gambar 4.11. Siswa berdiskusi tentang teks eksplanasi

Tahap 3 Pengumpulan Data (*Data Collection*): Siswa menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) "Listrik Pengubah Dunia", menuliskan hasil analisis isi teks penjelasan (eksplanasi), menganalisis rangkaian paralel, merinci fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari dan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik



Gambar 4.12. Siswa menganalisis hasil percobaan

Tahap 4 Pengolahan Data (*Data Processing*) : Siswa membuat diagram hasil analisis isi teks penjelasan (eksplanasi) "Listrik Pengubah Dunia, menulis hasil percobaan rangkaian listrik paralel, menulis hasil diskusi fungsi rangkaian listrik paralel dalam bentuk tabel dan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.



Gambar 4.13 Siswa membuat diagram hasil analisis teks eksplanasi

Tahap 5 Pembuktian (*Verification*): Siswa mengkonsultasikan hasil diskusi kelompok dan guru. (*Comunication*). Siswa memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat, menyajikan hasil diskusinya tentang analisis isi teks penjelasan (eksplanasi) "Listrik Pengubah Dunia", mempresentasikan hasil percobaan rangkaian listrik paralel. (*Comunication*), menyajikan hasil diskusi merinci fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.



Gambar 4.14. Siswa mempresentasikan hasil percobaan

Tahap 6 Menarik kesimpulan (*Generalization*): Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru, menyajikan hasil analisis isi teks penjelasan (eksplanasi) "Listrik Pengubah Dunia" dengan presentasi, menyajikan hasil analisis percobaan rangkaian listrik paralel dengan presentasi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi merinci fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari. Siswa

mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk menguatkan pertanyaan – pertanyaan untuk menguatkan pemahaman materi pembelajaran hari ini. (*Communication*)



Gambar 4.15 Siswa diberikan penguatan materi oleh guru pembelajaran

Kegiatan Penutup: Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang teks eksplanasi, hasil percobaan rangkaian listrik paralel dan fungsinya dalam kehidupan sehari - hari. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; Siswa secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi. Guru melakukan tindak lanjut. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Siswa menyanyikan lagu daerah “Lir ilir” secara bersama - sama. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. *Religius*)



Gambar 4.16 Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru

3. Observasi Aktivitas Guru

Observasi siklus II dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II oleh pengamat. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di laksanakan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Selain observasi terhadap pelaksanaan, hal-hal yang dicatat dalam lembar observasi meliputi catatan kejadian dan masukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.

Adapun hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pelaksanan Pembelajaran *Discovery Learning*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
		Tampak	Tidak Tampak
C. Kegiatan Pendahuluan			
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi)	1. Kemampuan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing – masing. 2. Kemampuan guru dicek kehadiran dengan melakukan presensi 3. Kemampuan guru mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 4. Kemampuan guru mengajak menyanyikan lagu Nasional 5. Kemampuan siswa menerapkan kegiatan literasi buku non teks.	√ √ √ √	 √
Apersepsi	6. Kemampuan guru melakukan tanya jawab yang menantang dengan siswa. 7. Kemampuan guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya	√ √	
Motivasi	8. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat. 9. Guru memberi informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.	√ √	
(Sintak Model Discovery Learning)			
D. Kegiatan Inti			
Tahap1 Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)	11. Kemampuan guru menampilkan media pembelajaran (video multimedia interaktif/ power point) 12. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang yang ditampilkan dalam media.	√	√
Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (<i>Problem</i>)	13. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 14. Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk memahami dan menemukan konsep materi pembelajaran dengan	√ √	

<i>Statement)</i>	bimbingan guru. 15. Kemampuan guru membimbing siswa melakukan percobaan / eksperimen	√	
Tahap 3 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	16. Kemampuan guru membimbing siswa dalam menganalisis permasalahan yang diberikan. 17. Kemampuan guru membimbing siswa dalam mencari informasi dari sumber belajar. 18. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menganalisis hasil percobaan 19. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik dari rekaman video yang dikirim siswa.	√ √ √	√
Tahap4 Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)	20. Kemampuan guru membimbing siswa membuat peta pikiran hasil diskusi 21. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menulis hasil analisis secara berkelompok. 22. Kemampuan guru membimbing siswa menulis hasil percobaan secara berkelompok. 23. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.	√ √ √	
Tahap 5 Pembuktian (<i>Verification</i>)	24. Kemampuan guru untuk memberikan kesempatan siswa menyajikan hasil diskusinya secara berkelompok. 25. Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa mempresentasikan hasil percobaan. (<i>Comunication</i>) 26. Kemampuan guru untuk memfasilitasi kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.	√ √	√
Tahap 6 Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	27. Kemampuan guru mengarahkan siswa tanya jawab. 28. Kemampuan guru memberikan ulasan materi. 29. Kemampuan guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi.	√ √	√

Kegiatan	30. Kemampuan guru melakukan refleksi.	√	√
Penutup	31. Kemampuan guru mengarahkan mengerjakan soal mandiri/ evaluasi	√	
	32. Kemampuan guru memberikan tindak lanjut.	√	
	33. Kemampuan guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.	√	
	34. Kemampuan guru bertanya tentang perasaan siswa selama pembelajaran.	√	
	35. Kemampuan guru memberikan pesan moral.	√	
	36. Kemampuan guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah	√	
	37. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	√	
Jumlah		30	6
Nilai %		83,3 %	
Kategori		Baik	

$$S = \frac{30}{36} \times 100 \% = 83,3\%$$

Keterangan:

S = Nilai persen yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimal aktivitas guru

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik

60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Discovery Learning* mendapatkan nilai persen yang dicari adalah 83,3% yang berada pada kategori baik. Data di atas juga menjelaskan bahwa pada siklus II kemampuan guru mengalami peningkatan kualitas . Pada siklus I nilai persen 72,2% meningkat menjadi 83,3%. Terjadi peningkatan 11,1%. Hal ini menunjukkan pada siklus II peneliti berusaha untuk memperbaiki kinerjanya dalam pembelajaran. Namun pada siklus II masih ada beberapa kemampuan guru yang masih perlu ditingkatkan yaitu diantaranya: kemampuan siswa menerapkan kegiatan literasi buku non teks., kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang yang ditampilkan dalam media, kemampuan guru membimbing siswa dalam mencari informasi dari sumber belajar, kemampuan guru untuk memfasilitasi kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan, mengarahkan tanya jawab dan kemampuan guru bertanya tentang perasaan siswa selama pembelajaran.

4. Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan di siklus II, pembelajaran model *Discovery Learning* pada tema 3 sub tema 1 siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi dan melakukan eksperimen dibandingkan siklus I. Sebagian

besar antusias dan berani ketika menyampaikan pendapat. Hanya sebagian kecil siswa yang masih malu dalam menjawab pertanyaan guru.

5. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II berlangsung, guru memberikan evaluasi yang diikuti oleh 28 siswa. Skor tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II
Tema 3 Tokoh dan Penemuan Sub tema 1 Penemu yang Mengubah Dunia

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ALIFIA MEY RUSTYA	75	80	Tuntas
2	ALIFIAN ABISIKA EDRIK HARTAWAN	75	60	Belum tuntas
3	ARYA JULIAND PRAMANA	75	90	Tuntas
4	ATHRIA BARUNA SAKTI	75	100	Tuntas
5	AURELLIA AZZAHRA	75	60	Belum tuntas
6	BAGAS HARIO UBAIDILLAH	75	70	Belum tuntas
7	DINDA RIZQIA INDRASWARI	75	70	Belum tuntas
8	FARIZCHA AMALIA RAMADANI	75	100	Tuntas
9	FATIA RUSYDIANA SANI	75	80	Tuntas
10	IVANA PRATISARA AN NABILA	75	90	Tuntas
11	JIHAN SAFIRA KHAIRUNNISA	75	100	Tuntas
12	MUHAMMAD HUSNI MUBAROQ	75	60	Belum tuntas
13	MUHAMMAD RAIHAN ARDHANI PRATAMA	75	100	Tuntas
14	MUHAMMAD RAKHA ZUHDI NAUFAL	75	70	Belum tuntas
15	MUHAMMAD UTSMAN ISHAQI	75	80	Tuntas
16	MUHAMMAD ZACKI ZULFAQQAR	75	80	Tuntas
17	NADYA SALSABILA MAYLAN	75	90	Tuntas
18	NIKITA ASRI MAULIDIYA	75	100	Tuntas
19	NUFAH NABILA AZZATI	75	90	Tuntas
20	RAHMA RAMADANI	75	60	Belum tuntas
21	REYHAN AR RIZQI FITRAH	75	70	Belum tuntas
22	SILVA DAMAYANTI TRISNA NINGTYAS	75	80	Tuntas

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
23	SYAYIDAH INTAN CAHYA AMELYA	75	100	Tuntas
24	TRISTAN ALEKSA MAHARDIKA	75	100	Tuntas
25	VALLENO RAFANSYAH SUSANTO	75	90	Tuntas
26	VIRLY AYU KUSUMANINGTYAS	75	80	Tuntas
27	ZELLA ARIFIN	75	60	Belum tuntas
28	ZIDAN GHAZY ROCHMAD	75	80	Tuntas
Rata - rata		82.14		
KKM		75		
Jumlah siswa yang tuntas belajar		20		

Setelah diperoleh data nilai dari pembelajaran siklus II dapat ditentukan ketuntasan belajar (TB) secara klasikal siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 adalah :

$$TB = \frac{20}{28} \times 100\% = 71,4 \%$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 20 orang atau 71,4 % sedangkan 8 lainnya atau 28,6 % belum mencapai ketuntasan belajar.

Siklus	Rata-rata	Siswa yang Mencapai KKM	Prosentase
Siklus I	70,36	15	53,6
Siklus II	82,14	20	71,4
Kenaikan	11,78	5	17,8

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I rata-rata 70,36 siswa yang mencapai nilai KKM 15 siswa dengan prosentase 53,6 %, pada siklus II rata-rata 82,14, siswa yang mencapai KKM 20 siswa dengan prosentase 71,4%, dengan demikian terdapat kenaikan 5 siswa dengan prosentase 17,8%. Berdasarkan hasil belajar tersebut, peneliti masih perlu untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien pada tema 3 sub tema 1 pembelajaran 1 dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

6. Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pebelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran .Namun pada siklus II masih ada beberapa kemampuan guru yang masih perlu ditingkatkan yaitu diantaranya: kemampuan siswa menerapkan kegiatan literasi buku non teks., kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang yang ditampilkan dalam media, kemampuan guru membimbing siswa dalam mencari informasi dari sumber belajar, kemampuan guru untuk memfasilitasi kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan,mengarahkan tanya jawab dan kemampuan guru bertanya tentang perasaan siswa selama pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus II, selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi dan melakukan eksperimen dibandingkan

siklus I. Sebagian besar antusias dan berani ketika menyampaikan pendapat. Hanya sebagian kecil siswa yang masih malu dalam menjawab pertanyaan guru.

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar tersebut, peneliti masih perlu untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Islam Al - Raudlatul Amien pada tema 3 sub tema 1 dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

D. SIKLUS III

1. Perencanaan

Siklus III dilaksanakan guna memperbaiki hasil belajar pada siklus II, karena peningkatan pada siklus II belum signifikan dengan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini, guru beserta observer merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Tahap perencanaan pada siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 November 2020.

2. Pelaksanaan

Tindakan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 November 2020. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan mulai pukul 07.00 WIB sampai 12.15 WIB. Berikut ini adalah rincian pembelajaran yang dilakukan pada siklus III:

Kegiatan Pendahuluan : Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi kehadiran. Kemudian menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dan literasi. Untuk kegiatan apersepsi guru memberikan pertanyaan menantang. Untuk

motivasi guru mengajak siswa tepuk semangat , mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.



Gambar 4.17. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran

Kegiatan Inti :

Tahap 1 Pemberian Rangsangan (*Stimulation*) : Siswa menyimak video interaktif tentang tentang Hak dan Kewajiban anak di rumah , mengamati mengamati rangkaian seri dan paralel yang sudah dibuat. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang video inteaktif: ”Apa hak dan tanggung jawab anak di rumah ?,Apa perbedaan rangkaian listrik seri dan paralel?



Gambar 4.18. Siswa menyimak video pembelajaran

Tahap Pernyataan/ Identifikasi Masalah (*Problem Statement*): Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, berdiskusi tentang kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah, Dilanjutkan berdiskusi untuk membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel dan melakukan percobaan tentang rangkaian listrik campuran dengan bimbingan guru Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.



Gambar 4.19. Siswa melakukan percobaan rangkaian listrik campuran

Tahap 3 Pengumpulan Data (*Data Collection*) : Siswa menganalisis kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah berdasarkan tayangan pada video interaktif, menulis hasil analisis rangkaian seri dan paralel, dan menganalisis hasil percobaan rangkaian listrik campuran. Dan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik



Gambar 4.20. Siswa menganalisis hasil percobaan

Tahap 4 Pengolahan Data (*Data Processing*) : Siswa membuat diagram hasil analisis tentang kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah, membuat diagram venn hasil membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel. Siswa menulis hasil analisis rangkaian listrik campuran. Dan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.



Gambar 4.21 Siswa membuat diagram venn membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel

Tahap 5 Pembuktian (*Verification*): Siswa mengkonsultasikan hasil diskusi kelompok dan guru. (*Comunication*). Siswa memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat, menyajikan menyajikan hasil diskusinya tentang kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah., mempresentasikan hasil membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel, menulis hasil percobaan rangkaian listrik di tabel pada LKPD .



Gambar 4.22. Siswa mempresentasikan hasil membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel

Tahap 6 Menarik kesimpulan (*Generalization*): Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru, menyajikan hasil analisis kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah dengan presentasi, menyajikan hasil analisis percobaan rangkaian listrik campuran dengan presentasi. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk menguatkan pertanyaan – pertanyaan untuk menguatkan pemahaman materi pembelajaran hari ini. (*Communication*)



Gambar 4.23 Siswa mendengarkan ulasan materi

Kegiatan Penutup: Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang teks eksplanasi, hasil percobaan rangkaian listrik paralel dan fungsinya dalam kehidupan sehari - hari. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; Siswa secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi. Guru melakukan tindak lanjut. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Siswa menyanyikan lagu daerah “Ampar – ampar Pisang ” secara bersama - sama. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. *Religius*)



Gambar 4.24 Siswa berdoa untuk menutup pelajaran

3. Observasi Aktivitas Guru

Observasi siklus III dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus III oleh pengamat. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran di laksanakan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Selain observasi terhadap pelaksanaan, hal-hal yang dicatat dalam lembar observasi meliputi catatan kejadian dan masukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.

Adapun hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran *Discovery Learning*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
		Tampak	Tidak Tampak
E. Kegiatan Pendahuluan			
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi)	1. Kemampuan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing – masing. 2. Kemampuan guru dicek kehadiran dengan melakukan presensi 3. Kemampuan guru mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 4. Kemampuan guru mengajak menyanyikan lagu Nasional 5. Kemampuan siswa menerapkan kegiatan literasi buku non teks.	√ √ √ √ √	
Apersepsi	6. Kemampuan guru melakukan tanya jawab yang menantang dengan siswa. 7. Kemampuan guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya	√ √	
Motivasi	8. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat. 9. Guru memberi informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.	√ √	
(Sintak Model Discovery Learning)			
F. Kegiatan Inti			
Tahap1 Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)	10. Kemampuan guru menampilkan media pembelajaran (video multimedia interaktif/ power point) 11. Kemampuan guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang yang ditampilkan dalam media.	√ √	
Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (<i>Problem</i>)	12. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 13. Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk memahami dan menemukan konsep materi pembelajaran dengan	√ √	

<i>Statement)</i>	bimbingan guru. 14. Kemampuan guru membimbing siswa melakukan percobaan / eksperimen	√	
Tahap 3 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	15. Kemampuan guru membimbing siswa dalam menganalisis permasalahan yang diberikan. 16. Kemampuan guru membimbing siswa dalam mencari informasi dari sumber belajar. 17. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menganalisis hasil percobaan 18. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik dari rekaman video yang dikirim siswa.	√ √ √	√
Tahap4 Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)	19. Kemampuan guru membimbing siswa membuat peta pikiran hasil diskusi 20. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menulis hasil analisis secara berkelompok. 21. Kemampuan guru membimbing siswa menulis hasil percobaan secara berkelompok. 22. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.	√ √ √	
Tahap 5 Pembuktian (<i>Verification</i>)	23. Kemampuan guru untuk memberikan kesempatan siswa menyajikan hasil diskusinya secara berkelompok. 24. Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa mempresentasikan hasil percobaan. (<i>Comunication</i>) 25. Kemampuan guru untuk memfasilitasi kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.	√ √ √	
Tahap 6 Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	26. Kemampuan guru mengarahkan siswa tanya jawab. 27. Kemampuan guru memberikan ulasan materi. 28. Kemampuan guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi.	√ √ √	

Kegiatan Penutup	29. Kemampuan guru melakukan refleksi.	√	
	30. Kemampuan guru mengarahkan mengerjakan soal mandiri/ evaluasi	√	
	31. Kemampuan guru memberikan tindak lanjut.	√	
	32. Kemampuan guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.	√	
	33. Kemampuan guru bertanya tentang perasaan siswa selama pembelajaran.	√	
	34. Kemampuan guru memberikan pesan moral.	√	
	35. Kemampuan guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah	√	
	36. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	√	
Jumlah		35	1
Nilai %		83,8 %	
Kategori		Sangat Baik	

$$S = \frac{35}{36} \times 100 \% = 97,2\%$$

Keterangan:

S = Nilai persen yang dicari

R = Jumlah skor aktivitas guru

N = Skor maksimal aktivitas guru

Aktivitas (%)	Kriteria
86 -100	Sangat baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup

55 – 59	Kurang
≤ 54	Kurang sekali

Sumber : Purwanto, 2010

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Discovery Learning* mendapatkan nilai persen yang dicari adalah 97,2% yang berada pada kategori amat baik. Data di atas juga menjelaskan bahwa pada siklus III kemampuan guru mengalami peningkatan kualitas.

Siklus	Nilai % yang dicapai oleh guru
Siklus I	72,2
Siklus II	82,2
Siklus III	97,2

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Hal ini dibuktikan nilai persen yang diperoleh guru selalu naik dari siklus I hingga siklus III.

4. Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan di siklus III, pembelajaran model *Discovery Learning* pada tema 3 sub tema 1 siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan baik.

5. Hasil Belajar Siswa Siklus III

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus III berlangsung, guru

memberikan evaluasi yang diikuti oleh 28 siswa. Skor tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II
Tema 3 Tokoh dan Penemuan Sub tema 1 Penemu yang Mengubah Dunia

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ALIFIA MEY RUSTYA	75	90	Tuntas
2	ALIFIAN ABISIKA EDRIK HARTAWAN	75	80	Tuntas
3	ARYA JULIAND PRAMANA	75	100	Tuntas
4	ATHRIA BARUNA SAKTI	75	100	Tuntas
5	AURELLIA AZZAHRA	75	60	Belum tuntas
6	BAGAS HARIO UBADILLAH	75	80	Tuntas
7	DINDA RIZQIA INDRASWARI	75	80	Tuntas
8	FARIZCHA AMALIA RAMADANI	75	100	Tuntas
9	FATIA RUSYDIANA SANI	75	80	Tuntas
10	IVANA PRATISARA AN NABILA	75	90	Tuntas
11	JIHAN SAFIRA KHAIRUNNISA	75	100	Tuntas
12	MUHAMMAD HUSNI MUBAROQ	75	80	Tuntas
13	MUHAMMAD RAIHAN ARDHANI PRATAMA	75	100	Tuntas
14	MUHAMMAD RAKHA ZUHDI NAUFAL	75	90	Tuntas
15	MUHAMMAD UTSMAN ISHAQI	75	90	Tuntas
16	MUHAMMAD ZACKI ZULFAQQAR	75	90	Tuntas
17	NADYA SALSABILA MAYLAN	75	90	Tuntas
18	NIKITA ASRI MAULIDIYA	75	100	Tuntas
19	NUFAH NABILA AZZATI	75	100	Tuntas
20	RAHMA RAMADANI	75	60	Belum tuntas
21	REYHAN AR RIZQI FITRAH	75	90	Tuntas
22	SILVA DAMAYANTI TRISNA NINGTYAS	75	60	Belum tuntas
23	SYAYIDAH INTAN CAHYA AMELYA	75	100	Tuntas
24	TRISTAN ALEKSA MAHARDIKA	75	100	Tuntas
25	VALLENO RAFANSYAH SUSANTO	75	100	Tuntas
26	VIRLY AYU KUSUMANINGTYAS	75	100	Tuntas
27	ZELLA ARIFIN	75	60	Belum tuntas
28	ZIDAN GHAZY ROCHMAD	75	80	Tuntas
Rata – rata		87.50		
KKM		75		
Jumlah siswa yang tuntas belajar		24		

Setelah diperoleh data nilai dari pembelajaran siklus III dapat ditentukan ketuntasan belajar (TB) secara klasikal siswa kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien pada pembelajaran tema 3 sub tema 1 adalah :

$$TB = \frac{26}{28} \times 100\% = 85,7 \%$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu pada siklus III terjadi peningkatan sebanyak 24 orang atau 85,7 % sedangkan 4 lainnya atau 14,3 % belum mencapai ketuntasan belajar.

Siklus	Rata-rata	Siswa yang Mencapai KKM	Prosentase
Siklus II	82,14	20	71,4
Siklus III	87,50	24	85,7
Kenaikan	5,36	4	14,3

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus II rata-rata 82,14 siswa yang mencapai nilai KKM 20 siswa dengan prosentase 71,4 %, pada siklus III rata-rata 87,50, siswa yang mencapai KKM 24 siswa dengan prosentase 85,7%, dengan demikian terdapat kenaikan 4 siswa dengan prosentase 14,3%. Tetapi dengan adanya peningkatan ini belum menghentikan proses perbaikan dan perbaikan lagi. Karena hanya dengan penciptaan inovasi teknik, metode maupun strategi baru akan membuat siswa lebih baik dan lebih bersemangat dalam belajar, dan tentunya hal itu akan meningkatkan hasil prestasinya juga..

6. Refleksi Siklus III

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pebelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus III sudah mengalami peningkatan kualitas pembelajaran yang signifikan. Pada pembelajaran yang dilaksanakan sudah menampakkan seluruh sintaks model pembelajaran *Discovery Learning*.

b. Aktivitas Siswa

Terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus III, selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan baik

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siklus III menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti. Tetapi dengan adanya peningkatan ini belum menghentikan proses perbaikan dan perbaikan lagi. Karena hanya dengan penciptaan inovasi teknik, metode maupun strategi baru akan membuat siswa lebih baik dan lebih bersemangat dalam belajar, dan tentunya hal itu akan meningkatkan hasil prestasinya juga..

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penjabaran bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *discovey learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran pembelajaran tema 3 sub tema 1 di kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik.
2. Penerapan model pembelajaran *discovey learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pembelajaran tema 3 sub tema 1 di kelas VI SD Islam Al – Raudlatul Amien Gresik.

B. SARAN

Sesuai dengan temuan atau hasil penelitian sebagaimana disimpulkan tersebut diatas, akan dikemukakan saran yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD. Adapun saran-saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media yang inovatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi dengan baik.

2. Bagi Guru

Jika guru mengalami masalah yang sama di kelas, maka model pembelajaran Discovery Learning dapat digunakan sebagai salah satu alternative pemecahan untuk menjadikan siswa aktif, kreatif dan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Cipta Media Aksara.
- A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Press
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas awal Sekolah Dasar*. Jakarta:Puskur Balitbang.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses BelajarMengajar*. Bandung: BumiAksara.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Purwanto, N.2010.*Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Santyasa, IWayan. 2007. *Landasan konseptual media pembelajaran*. Online
- Siddiq, M. Djauhar, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Depdiknas

Lampiran 1

RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Islam Al - Raudlatul Amien
Kelas / Semester : 6 /1
Tema : Tokoh dan Penemuan (Tema 3)
Sub Tema : Penemu yang Mengubah Dunia (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : IPA.IPS
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI DASAR

Muatan IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Mengidentifikasi komponen – komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	3.4.1. Memerinci komponen listrik pada senter (C4) 3.4.2 Menganalisis fungsi komponen listrik pada senter (C4) 3.4.3 Menganalisis rangkaian listrik sederhana seri (C4)
4.4 Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan parallel	4.4.1. Menyajikan hasil rincian komponen listrik pada senter (P4) 4.4. 2 Menyajikan hasil pengamatan tentang fungsi komponen listrik pada senter (P4) 4.4.3 Melakukan percobaan rangkaian listrik seri (P2)

Muatan IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	3.2.1. Menganalisis pengaruh listrik terhadap perubahan sosial budaya masyarakat. (C4)
4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	4.2.1. Menyajikan hasil analisis mengenai pengaruh listrik terhadap perubahan social budaya masyarakat. (P4)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPA

1. Melalui pengamatan gambar senter, siswa dapat memerinci komponen listrik pada senter dengan benar. (*Critical Thinking*)
2. Melalui pengamatan gambar senter, siswa dapat menganalisis fungsi komponen listrik pada senter dengan benar.
3. Melalui eksperimen, siswa dapat menganalisis rangkaian listrik sederhana seri dengan benar. (*Critical Thinking*)
4. Melalui diskusi, siswa dapat menyajikan hasil rincian komponen listrik dan fungsinya pada senter dengan percaya diri. (*Critical Thinking*)
5. Melalui pengamatan gambar senter, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang fungsi komponen listrik pada senter dengan percaya diri.
6. Melalui eksperimen, siswa dapat melakukan percobaan rangkaian listrik seri dengan percaya diri. (*Critical Thinking*)

IPS

1. Melalui diskusi tentang masa sebelum dan setelah ada listrik, siswa dapat menganalisis mengenai pengaruh listrik terhadap perubahan social budaya masyarakat dengan benar. (*Collaboration, Creative Thinking*)
2. Melalui presentasi, siswa dapat menyajikan hasil analisis mengenai pengaruh listrik terhadap perubahan social budaya masyarakat dengan percaya diri. (*Comunication, Karakter*)

C. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE

Model : Discovery Learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, dan eksperimen

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
G. Kegiatan Pendahuluan		
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi)	1. Siswa bersama guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing – masing. (KI 1) 2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru. (KI 2) 3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.(<i>religius</i>) (KI 1) 4. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama – sama dipimpin oleh satu siswa dan mendengar penjelasan guru tentang pentingnya rasa Nasionalisme (<i>nasionalisme</i>) 5. Siswa melakukan kegiatan literasi buku non teks. (<i>Literasi</i>)	15 menit
Apersepsi	6. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru: - Pernahkan kalian mengalami mati lampu di rumah ? - Bagaimana perasaan kalian ketika mati lampu?	
Motivasi	7. Siswa melakukan tepuk semangat. 8. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. 9. Siswa diberi informasi oleh guru tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.	
(Sintak Model Discovery Learning)		
H. Kegiatan Inti		
Tahap 1 Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)	1. Siswa menyimak video multimedia interaktif (youtube) perubahan masyarakat masa sebelum dan sesudah ada listrik yang ditampilkan guru 2. Siswa mengamati gambar komponen senter 3. Siswa bertanya jawab dengan guru - Apa perbedaan kehidupan antara masa sebelum ada listrik dan setelah ada listrik? - Bagaimana listrik dapat memengaruhi kehidupan di dunia? (HOTS)(<i>Collaboration</i>)	140 menit
Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (<i>Problem</i>)	1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 2. Siswa berdiskusi untuk menganalisis pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat. 3. Siswa berdiskusi tentang komponen listrik pada senter. 4. Siswa berdiskusi tentang fungsi komponen listrik pada senter. 5. Siswa melakukan percobaan tentang rangkaian listrik	

<i>Statement)</i>	seri di rumah, guru membimbing	
Tahap 3 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menganalisis pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat. 2. Siswa menggunakan sumber belajar, buku, internet untuk mencari informasi tentang pengaruh listrik terhadap kehidupan bermasyarakat. 3. Siswa menuliskan pengaruh listrik terhadap kehidupan bermasyarakat. 4. Siswa menganalisis gambar komponen baterai secara berkelompok. 5. Siswa menganalisis rangkaian listrik seri. 6. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik dari rekaman video yang dikirim siswa . 	
Tahap 4 Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat peta pikiran tentang pengaruh listrik terhadap kehidupan bermasyarakat. 2. Siswa menulis hasil analisis gambar komponen senter. 3. Siswa menulis hasil analisis gambar komponen senter dan fungsi dari komponen listrik pada senter. 4. Siswa menulis hasil percobaan rangkaian listrik seri. 5. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik. 	
Tahap 5 Pembuktian (<i>Verification</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengkonsultasikan hasil diskusi kelompok dan guru. (<i>Comunication</i>) 2. Siswa memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat. (<i>Integritas</i>) 3. Siswa menyajikan hasil diskusinya tentang pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat. 4. Siswa menyajikan hasil diskusi tentang komponen listrik pada senter. 5. Siswa dapat menyajikan hasil diskusi tentang fungsi komponen listrik pada senter 6. Siswa mempresentasikan hasil percobaan rangkaian listrik seri. (<i>Comunication</i>) 7. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan. 	
Tahap 6 Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru 2. Siswa dapat menyajikan hasil analisis pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat dengan presentasi 3. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. 4. Siswa dan guru bertanya jawab untuk menguatkan pemahaman materi pembelajaran hari ini. (<i>Communication</i>) 	

	5. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pengaruh listrik terhadap kehidupan masyarakat dan rangkaian listrik seri.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; 2. Siswa secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi. 3. Siswa memperhatikan tindak lanjut yang disampaikan guru 4. Siswa memperhatikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yang disampaikan oleh guru 5. Siswa ditanya oleh guru Bagaimana perasaan siswa selama pembelajaran? 6. Siswa diberikan pesan - pesan moral oleh guru. 7. Siswa menyanyikan lagu daerah “Gundul- gundul pacul” secara bersama - sama. 8. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. <i>Religius</i>) 	15 menit

E. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian (terlampir)

- a. Sikap
 - Menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap kerjasama dan percaya diri.
- b. Pengetahuan
 - Tes tertulis : pilihan ganda
- c. Keterampilan
 - Penilaian unjuk kerja.

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, akan diberikan remedial teaching terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan :

- Soal yang sama dan hanya soal yang salah yang dikerjakan.
- Siswa yang sudah tuntas dipersilahkan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan



b. Pengayaan

Guru memberikan soal yang tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Gresik, 13 Oktober 2020

Guru Kelas VI


Santi Pijhastuti, S.Pd.

mengetahui,
Kepala Sekolah Islam Al-Raudlatul Amien
"Full Day Education"

Muli Shohirin, S.Ag.

The stamp contains the following text: YAYASAN ISLAM AL-RAUDLATUL AMIEN, SEKOLAH DASAR ISLAM AL-RAUDLATUL AMIEN, "FULL DAY EDUCATION", NSS : 102050409000, GRESIK.

SOAL EVALUASI

SIKLUS 1

NAMA :

KELAS :

Beri tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

1. Di bawah yang merupakan dampak positif adanya listrik di bidang komunikasi adalah ...
 - A. dapat berkomunikasi jarak jauh menggunakan telepon.
 - B. memudahkan berpergian jarak jauh.
 - C. mempercepat produksi barang.
 - D. memudahkan menyalurkan barang produksi
2. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 1. Peralatan masih sederhana
 2. Mobilitas penduduk lebih cepat.
 3. Segala aktivitas dilakukan pada siang hari.
 4. Kegiatan ekonomi bersifat konvensional.
 5. Berkembangnya alat mekanis listrik.Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang merupakan kondisi masyarakat sebelum adanya listrik

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1,3, dan 4
- D. 1, 3, dan 5

3. Berikut ini pengaruh listrik terhadap proses belajar siswa adalah

A.



C.



B.



D.



4. Perhatikan tabel di bawah ini !

No.	Bidang	Dampak positif adanya listrik
1.	Komunikasi	Menggunakan <i>gadget</i> untuk menelpon keluarga jauh
2.	Ekonomi	Tarian daerah dapat dipentaskan melalui media elektronik
3.	Budaya	Dibangunnya pabrik – pabrik bertenaga listrik
4.	Pendidikan	Adanya laptop sebagai sarana belajar

Berdasarkan tabel di atas, dampak adanya listrik yang sesuai dengan bidangnya adalah nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 3 dan 5

5. Perhatikan gambar di bawah ini



Berdasarkan gambar di atas, yang merupakan pasangan komponen senter beserta fungsinya yang tepat adalah

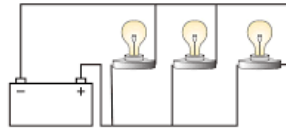
	No	Komponen	Fungsi
A.	1	Baterai	Sumber energy
B	2	Saklar	Menghasilkan energi cahaya
C.	3	Lampu	Menghantarkan arus listrik
D.	4	Kabel penghantar	Memutus dan menyambung arus listrik

6. Di bawah ini yang merupakan rangkaian seri adalah

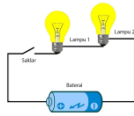
A.



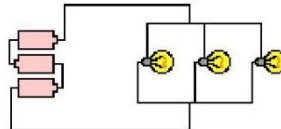
C.



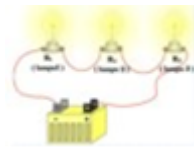
B.



D.



7. Perhatikanlah rangkaian listrik di samping !



Pernyataan yang benar berkaitan dengan rangkaian tersebut adalah....

- A. Rangkaian listrik tersebut adalah rangkaian paralel karena tersusun vertical
- B. Rangkaian listrik tersebut adalah rangkaian seri karena tidak memiliki percabangan
- C. Rangkaian listrik tersebut adalah rangkaian paralel karena terdapat percabangan
- D. Rangkaian listrik tersebut adalah rangkaian gabungan seri dan paralel

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- 1) Jika salah satu lampu mati yang lain ikut mati.
- 2) Biaya kabel lebih hemat
- 3) Biaya kabel lebih boros
- 4) Jika terdapat kerusakan lebih mudah untuk mengidentifikasi
- 5) Nyala lebih redup

Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan kelebihan rangkaian seri adalah

...

- A. 1) dan 2)
- B. 2) dan 3)
- C. 2) dan 4)
- D. 4) dan 5)

9. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

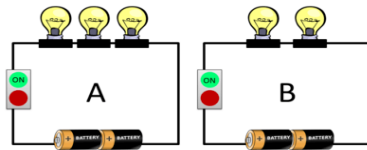
- 1) Jika salah satu lampu mati yang lain ikut mati.
- 2) Hambatan listriknya lebih besar.

- 3) Biaya kabel lebih hemat
- 4) Jika terdapat kerusakan lebih mudah untuk mengidentifikasi
- 5) Nyala lebih terang

Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan kelemahan rangkaian seri adalah ...

- A. 1) dan 2)
- B. 2) dan 3)
- C. 3) dan 4)
- D. 4) dan 5)

10. Perhatikan gambar di bawah ini !



Pernyataan yang tepat tentang perbandingan rangkaian listrik A dan B adalah...

- A. lampu pada A menyala lebih terang karena lampu lebih banyak
- B. lampu pada A menyala lebih terang karena arus yang diterima lebih banyak
- C. lampu pada B menyala lebih redup karena arus yang dihasilkan lebih kecil
- D. lampu pada B menyala lebih terang karena arus yang diterima lebih besar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Islam Al - Raudlatul Amien
 Kelas / Semester : 6 /1
 Tema : Tokoh dan Penemuan (Tema 3)
 Sub Tema : Penemu yang Mengubah Dunia (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI DASAR

Muatan Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.2. Menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. (C4)
4.2 Menyajikan secara lisan, tulis, dan visual hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.2.2. Menyajikan hasil analisis Menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca. (P4)

Muatan IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Mengidentifikasi komponen – komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	3.4.4. Menganalisis rangkaian listrik paralel 3. 4.5. Merinci fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari - hari
4.4 Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan parallel	4.4.4. Melakukan percobaan rangkaian listrik paralel 4.4.5. Menyajikan hasil rincian fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari - hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Muatan Bahasa Indonesia

1. Melalui pengamatan media video interaktif, siswa dapat menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca dengan benar.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menyajikan hasil analisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca dengan tanggung jawab

Muatan IPA

1. Melalui eksperimen, siswa dapat menganalisis rangkaian listrik paralel dengan benar.
2. Melalui pengamatan gambar di power point, siswa dapat merinci fungsi rangkaian paralel dalam kehidupan sehari – hari dengan benar
3. Melalui eksperimen, siswa dapat melakukan percobaan rangkaian listrik paralel dengan tanggungjawab.
4. Melalui diskusi, siswa dapat menyajikan hasil hasil rincian fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari dengan tanggungjawab.

E. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE

Model : Discovery Learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, dan eksperimen

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing – masing. (KI 1)2. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru. (KI 2)3. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>) (KI 1)4. Siswa menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke bersama – sama dipimpin oleh satu siswa dan mendengar penjelasan guru tentang pentingnya rasa Nasionalisme (<i>nasionalisme</i>)5. Siswa melakukan kegiatan literasi buku non teks. (<i>Literasi</i>)	15 menit

Apersepsi	6. Guru mengajukan pertanyaan pertanyaan pendahuluan : - Apa yang terjadi jika di dunia ini tidak ada listrik?	
Motivasi	7. Siswa melakukan tepuk semangat. 8. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. 9. Siswa diberi informasi oleh guru tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.	
(Sintak Model Discovery Learning)		
B. Kegiatan Inti		
Tahap 1 Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)	1. Siswa menyimak video interaktif tentang Teks Eksplanasi "Listrik Pengubah Dunia" dan Rangkaian listrik paralel. 2. Siswa menyimak gambar power point tentang fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari. 3. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang video inteaktif - Apakah teks eksplanasi itu ? - Bagaimana rangkaian listrik di rumah kalian? (<i>HOTS</i>)(<i>Collaboration</i>)	140 menit
Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)	1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 2. Siswa membaca senyap teks cerita "Listrik Pengubah Dunia" 3. Siswa berdiskusi untuk menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) 4. Siswa melakukan percobaan tentang rangkaian listrik paralel dengan bimbingan guru. 5. Siswa berdiskusi tentang fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari.	
Tahap 3 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	1. Siswa menganalisis isi teks penjelasan (eksplanasi) "Listrik Pengubah Dunia". 2. Siswa menuliskan hasil analisis isi teks penjelasan (eksplanasi) 3. Siswa menganalisis rangkaian paralel. 4. Siswa merinci fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari. 5. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik	
Tahap 4 Pengolahan Data (<i>Data</i>	1. Siswa membuat diagram hasil analisis isi teks penjelasan (eksplanasi) "Listrik Pengubah Dunia". 2. Siswa menulis hasil percobaan rangkaian listrik paralel. 3. Siswa menulis hasil diskusi fungsi rangkaian listrik	

<i>Processing)</i>	paralel dalam bentuk tabel. 4. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.	
Tahap 5 Pembuktian (<i>Verification</i>)	1. Siswa mengkonsultasikan hasil diskusi kelompok dan guru. (<i>Comunication</i>) 2. Siswa memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat. (<i>Integritas</i>) 3. Siswa menyajikan hasil diskusinya tentang analisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ”Listrik Pengubah Dunia” 4. Siswa mempresentasikan hasil percobaan rangkaian listrik paralel. (<i>Comunication</i>) 5. Siswa menyajikan hasil diskusi merinci fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari. 6. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.	
Tahap 6 Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	1. Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru 2. Siswa dapat menyajikan hasil analisis isi teks penjelasan (eksplanasi) ”Listrik Pengubah Dunia”dengan presentasi 3. Siswa dapat menyajikan hasil analisis percobaan rangkaian listrik paralel dengan presentasi. 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi merinci fungsi rangkaian listrik paralel dalam kehidupan sehari – hari. 5. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. 6. Siswa mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk menguatkan pertanyaan – pertanyaan untuk menguatkan pemahaman materi pembelajaran hari ini.(<i>Communication</i>)	
Kegiatan Penutup	2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang teks eksplanasi, hasil percobaan rangkaian listrik paralel dan fungsinya daam kehidupan sehari - hari. 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; 4. Siswa secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi. 5. Guru melakukan tindak lanjut. 6. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 7. Bagaimana perasaan siswa selama pembelajaran? 8. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa 9. Siswa menyanyikan lagu daerah “Lir ilir” secara bersama - sama.	15 menit

	10. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. <i>Religius</i>)	
--	--	--

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian (terlampir)

- a. Sikap
 - Menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap kerjasama dan tanggung jawab.
- b. Pengetahuan
 - Tes tertulis : pilihan ganda
- c. Keterampilan
 - Penilaian unjuk kerja.

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

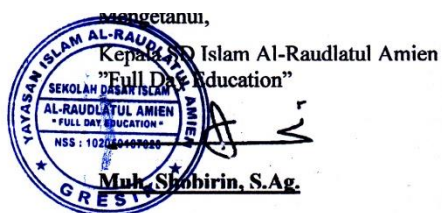
Bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, akan diberikan remedial teaching terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan :

- d. Soal yang sama dan hanya soal yang salah yang dikerjakan.
- e. Siswa yang sudah tuntas dipersilahkan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan

b. Pengayaan

Guru memberikan soal yang tingkat kesulitan yang lebih tinggi

Gresik, 22 Oktober 2020



Guru Kelas VI



Santi Prihastuti, S.Pd.

SOAL EVALUASI

SIKLUS 2

NAMA :

KELAS :

Beri tanda silang (X) huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar !

1. Perhatikan teks eksplanasi berikut!

Saat ini, kita dapat memperoleh hiburan dan pengetahuan dari televisi. Orang yang berjasa dalam penemuan televisi adalah ilmuwan Skotlandia bernama John Logie Baird. John Logie Baird pada kesempatan itu untuk pertama kalinya menemukan bahwa gambar hidup dapat ditransmisikan melalui pesawat televisi. Pada tahun 1925, Baird melakukan demonstrasi di depan para tamu-tamu untuk pertama kalinya di Royal Institute-London. Televisi lalu kemudian terus berkembang menjadi semakin canggih seiring perkembangan teknologi.

Sesuai struktur teks eksplanasi, paragraf tersebut termasuk bagian

- a. pembuka
- b. penutup
- c. kesimpulan
- d. penjelas

2. Perhatikan teks eksplanasi berikut!

Penggunaan rangkaian seri dan paralel bermanfaat dalam kehidupan manusia .

Dengan rangkaian seri, kita tidak perlu menyalakan lampu satu per satu . Saat dinyalakan, semua lampu otomatis akan menyala . Sementara dengan rangkaian paralel, kita tidak perlu menyalakan semua lampu-lampu . Kita dapat mengatur lampu yang perlu diidupkan saat membutuhkannya . Dalam penggunaannya, kedua jenis rangkaian listrik tersebut saling melengkapi .

Gagasan pokok teks eksplanasi di atas adalah

- a. manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari
- b. penggunaan rangkaian listrik seri dalam kehidupan
- c. penggunaan rangkaian listrik seri dan paralel saling melengkapi
- d. penggunaan rangkaian listrik paralel dalam kehidupan

3. Pernyataan berikut yang merupakan bagian kesimpulan dari teks eksplanasi adalah

- a. Karet gelang adalah potongan karet berbentuk gelang yang dibuat untuk mengikat barang. Karet gelang terdiri dari berbagai macam ukuran, dari yang besar hingga yang kecil, dari yang tebal hingga yang tipis. Penemuan sederhana karet gelang memberikan manfaat bagi banyak orang.

- b. Seorang penemu dan usahawan berkebangsaan Inggris bernama Stephen Perry merupakan orang pertama yang berhasil memperoleh paten untuk karet gelang. Stephen Perry yang mempunyai perusahaan karet vulkanisir memperoleh paten untuk karet gelang pada tanggal 17 Mei 1845. Karet gelang yang dipatenkan Perry berbeda dengan karet gelang yang ada sekarang. Karet gelang zaman sekarang sudah mengalami vulkanisasi, sehingga karet lebih elastis, tahan lama dan pastinya lebih bermanfaat.
- c. Prinsip pembuatan karet gelang sangat sederhana. Karet berbentuk silinder (tabung) panjang dipotong-potong menjadi karet gelang sesuai ukuran. Karet gelang bersifat elastis sehingga sangat berguna untuk membantu pekerjaan ikat mengikat.
- d. Karet gelang dihasilkan dari getah pohon karet yang disadap. Penemuan sederhana berupa karet gelang sangat membantu memudahkan pekerjaan manusia. Sekecil apapun bentuk suatu penemuan apabila bermanfaat bagi banyak orang maka akan sangat berharga penemuan tersebut.

4. Perhatikan paragraf berikut!

Ritsleting adalah alat yang digunakan untuk menyambung dua sisi kain. Ritsleting digunakan dalam pakaian, koper dan berbagai tas, alat-alat olahraga, perlengkapan bertenda, dan benda-benda dari tekstil, kulit, dan lain-lain. Ritsleting disukai orang karena menolong mempercepat orang mengancingkan atau membuka pakaian, tas, sepatu, dibandingkan apabila orang harus menggunakan tali atau kancing.

Sesuai struktur teks eksplanasi, paragraf tersebut merupakan bagian

- a. kesimpulan
- b. interpretasi
- c. deret penjelas
- d. pernyataan umum

5. Perhatikan paragraf berikut!

Bioteknologi adalah istilah yang berasal dari bahasa latin yang terdiri atas kata bio yang berarti "hidup" dan tekno yang berarti "teknologi" serta logos yang berarti "ilmu." Selanjutnya bioteknologi diartikan sebagai kajian ilmu terapan yang konsen terhadap rangkaian proses biologis dalam rangka menghasilkan barang dan jasa yang menerapkan prinsip sains. Perkembangan bioteknologi tak hanya didasarkan pada cabang keilmuan biologi saja, namun juga pada disiplin ilmu terapan lainnya semisal biologi molekuler, komputer, biokimia, genetika, kimia, mikrobiologis, matematika, dan lain sebagainya.

Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan teks di atas ialah ...

- a. Bioteknologi adalah cabang dari keilmuan biologi.
- b. Bioteknologi bukanlah keilmuan murni
- c. Bioteknologi diciptakan untuk mencari keuntungan

d. Bioteknologi adalah hasil penerapan teknologi terhadap prosesi biologis

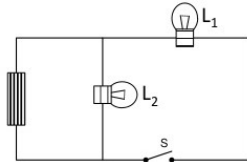
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- 1) Lampu menyala lebih terang
- 2) Biaya kabel lebih boros
- 3) Jika salah satu lampu mati yang lain tetap menyala
- 4) Biaya kabel lebih hemat
- 5) Hambatan listrik lebih besar

Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan ciri rangkaian listrik paralel adalah....

- a. 1), 2) dan 3)
- b. 2), 3) dan 4)
- c. 3), 4) dan 5)
- d. 1), 3) dan 5)

7. Perhatikan gambar di bawah ini



Berdasarkan gambar di atas, manakah pernyataan di bawah ini yang benar ?

- a. Jika saklar dibuka, semua lampu tetap menyala.
- b. Jika saklar dibuka, semua lampu akan menyala.
- c. Jika saklar dibuka, L2 tetap menyala dan L1 akan padam
- d. Jika saklar dibuka, L2 padam dan L1 akan menyala

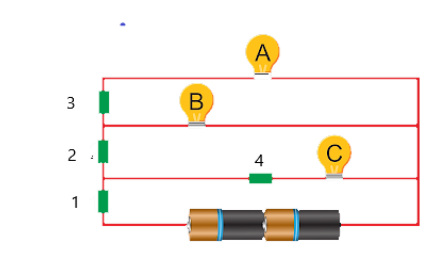
8. Perhatikan peralatan listrik di bawah ini

- (1) Instalasi listrik di rumah
- (2) Senter
- (3) lampu lalu lintas
- (4) lampu hias
- (5) lampu cerdas cermat

Peralatan listrik di atas yang menggunakan prinsip rangkaian listrik paralel adalah...

- A. (1), (2), (3)
- B. (1), (2), (4)
- C. (1), (3), (5)
- D. (1), (3), (4)

9. Perhatikan gambar di bawah ini untuk mengisi soal nomor 9 dan 10!



Jika hanya sakelar 1 dan 2 yang dihidupkan dan saklar 3 dan 4 dimatikan maka lampu yang menyala adalah lampu

- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. A dan B
10. Perhatikan gambar pada nomor 9 !
Semua lampu akan padam jika
- a. Sakelar 1 yang dimatikan
 - b. Sakelar 2 yang dimatikan
 - c. Sakelar 3 yang dimatikan
 - d. Sakelar 4 yang dimatikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Islam Al - Raudlatul Amien
 Kelas / Semester : 6 /1
 Tema : Tokoh dan Penemuan (Tema 3)
 Sub Tema : Penemu yang Mengubah Dunia (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : PPKn, IPA
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI DASAR

Muatan PPKn

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama	1.2.2 Mematuhi kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga Negara dalam menjalankan agama
2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air	2.2.2 Menerapkan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air
3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	3.2.2.Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab anak dalam kehidupan sehari – hari.
4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak,dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	4.2.2.Menyajikan hasil pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab anak dalam kehidupan sehari – hari

Muatan IPA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	PENCAPAIAN
3.4 Mengidentifikasi komponen – komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	3.4.6. Membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel 3. 4.7.Menganalisis rangkaian listrik campuran (seri dan paralel)	
4.4 Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan parallel	4.4.6.Menyajikan hasil membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel. 4.4.7.Melakukan percobaan rangkaian listrik campuran.	

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Muatan PPKn

1. Melalui pengamatan media video interaktif, siswa dapat menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab anak dalam kehidupan sehari – hari dengan benar.
2. Melalui diskusi, siswa dapat menyajikan hasil pelaksanaan kewajiban, hak dan tanggung jawab anak dalam kehidupan sehari – hari dengan tanggung jawab

Muatan IPA

1. Melalui pengamatan rangkaian seri dan paralel, siswa dapat membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel dengan benar.
2. Melalui eksperimen , siswa dapat menganalisis rangkaian listrik campuran dalam kehidupan sehari – hari dengan benar
3. Melalui diskusi, siswa dapat menyajikan hasil membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel dengan tanggung jawab.
4. Melalui eksperimen, siswa dapat melakukan percobaan rangkaian listrik campuran dengan tanggungjawab.

F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE

Model : Discovery Learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, dan eksperimen

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
C. Kegiatan Pendahuluan		
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi)	10. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing – masing. (KI 1) 11. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru. (KI 2) 12. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>religius</i>) (KI 1) 13. Siswa menyanyikan lagu “ Satu Nusa Satu Bangsa” bersama – sama dipimpin oleh satu siswa dan mendengar penjelasan guru tentang pentingnya rasa Nasionalisme (<i>nasionalisme</i>) 14. Siswa melakukan kegiatan literasi buku non teks. (<i>Literasi</i>)	15 menit
Apersepsi	15. Guru mengajukan pertanyaan pertanyaan pendahuluan : - Apa hak dan kewajiban kalian di rumah ?	
Motivasi	16. Siswa melakukan tepuk semangat. 17. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. 18. Siswa diberi informasi oleh guru tentang tujuan dan manfaat pembelajaran. 19.	
(Sintak Model Discovery Learning)		
D. Kegiatan Inti		
Tahap 1 Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)	4. Siswa menyimak video interaktif tentang Hak dan Kewajiban anak di rumah. 5. Siswa mengamati rangkaian seri dan paralel yang sudah dibuat. 6. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang video inteaktif - Apa kewajiban anak di rumah ? - Apa perbedaan rangkaian listrik seri dan paralel? (HOTS) (<i>Collaboration</i>)	140 menit
Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi	6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 7. Siswa berdiskusi tentang kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah. 8. Siswa berdiskusi untuk membandingkan rangkaian listrik	

Masalah (<i>Problem Statement</i>)	seri dan paralel. 9. Siswa melakukan percobaan tentang rangkaian listrik campuran dengan bimbingan guru.	
Tahap 3 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	1. Siswa menganalisis kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah berdasarkan tayangan pada video interaktif 2. Siswa menulis hasil analisis rangkaian seri dan paralel 3. Siswa menganalisis hasil percobaan rangkaian listrik campuran. 4. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik	
Tahap 4 Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)	1. Siswa membuat diagram hasil analisis tentang kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah. 2. Siswa membuat diagram venn hasil membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel. 3. Siswa menulis hasil analisis rangkaian listrik campuran. 5. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.	
Tahap 5 Pembuktian (<i>Verification</i>)	7. Siswa mengkonsultasikan hasil diskusi kelompok dan guru. (<i>Comunication</i>) 8. Siswa memperbaiki hasil jawaban yang masih kurang tepat. (<i>Integritas</i>) 4. Siswa menyajikan hasil diskusinya tentang kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah. 5. Siswa mempresentasikan hasil membandingkan rangkaian listrik seri dan paralel. 9. Siswa menulis hasil percobaan rangkaian listrik di tabel pada LKPD . 10. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.	
Tahap 6 Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)	7. Siswa melakukan tanya jawab dengan arahan guru 8. Siswa dapat menyajikan hasil analisis kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah dengan presentasi 9. Siswa dapat menyajikan hasil analisis percobaan rangkaian listrik campuran dengan presentasi.. 10. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. 11. Siswa mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk menguatkan pertanyaan – pertanyaan untuk menguatkan pemahaman materi pembelajaran hari ini. (<i>Communication</i>)	
Kegiatan Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang kewajiban dan tanggung jawab anak di rumah, perbandingan rangkaian seri dan paralel, dan rangkaian listrik campuran. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung;	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa secara mandiri menyelesaikan permasalahan pada soal evaluasi. 4. Guru melakukan tindak lanjut. 5. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 6. Siswa bertanya jawab dengan guru :’Bagaimana perasaan siswa selama pembelajaran? 7. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa 8. Siswa menyanyikan lagu daerah “Ampar – ampar Pisang” secara bersama - sama. 9. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. <i>Religius</i>) 	
--	---	--

G. PENILAIAN

2. Teknik Penilaian (terlampir)

- f. Sikap
 - Menggunakan teknik observasi yang dicatat di dalam jurnal harian untuk sikap kerjasama dan tanggung jawab.
- g. Pengetahuan
 - Tes tertulis : pilihan ganda
- h. Keterampilan
 - Penilaian unjuk kerja.

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

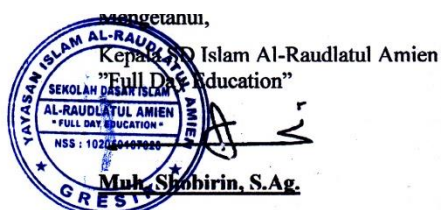
Bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, akan diberikan remedial teaching terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan :

- Soal yang sama dan hanya soal yang salah yang dikerjakan.
- Siswa yang sudah tuntas dipersilahkan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan

b. Pengayaan

Guru memberikan soal yang tingkat kesulitan yang lebih tinggi

Gresik, 4 November 2020



Guru Kelas VI

Santi Pihastuti, S.Pd.

SOAL EVALUASI

SIKLUS III

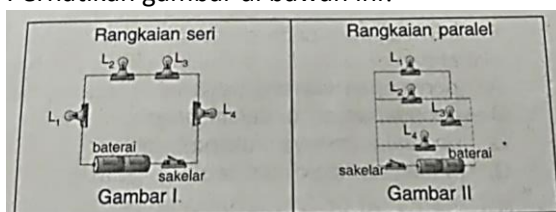
1. Ani bermain bersama adiknya di kamar. Mereka mengeluarkan semua mainannya. Adik Ani masih kecil, dia senang melempar mainan sehingga kamar terlihat berserakan. Sebagai kakak yang baik, tindakan bertanggungjawab yang harus dilakukan Ani adalah
 - a. membiarkan mainannya berserakan
 - b. membuang semua mainannya agar kamar menjadi rapi
 - c. merapikan mainannya dan mengembalikan ke tempat semula
 - d. menyuruh pembantunya untuk merapikan mainannya.
2. Budi dibelikan ayah mobil – mobilan baru. Namun setelah sebulan mobil – mobilan tersebut rusak. Dikarenakan Budi tidak menggunakan mobil – mobilannya dengan hati – hati, bahkan sering melemparkannya jika dia sedang marah. Tindakan yang dilakukan oleh Budi kurang terpuji. Seharusnya yang dilakukan oleh Budi terhadap mainannya adalah
 - a. merawat mobil - mobilannya dengan baik
 - b. melemparkan mobil - mobilannya agar rusak sehingga ayah membelikan lagi
 - c. memberikan mobil - mobilannya kepada temannya tanpa sepengetahuan orang tuanya.
 - d. menjual mobil – mobilannya dan uangnya dipakai untuk membeli jajan

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

	Rangkaian seri	Rangkaian Paralel
A	Lebih boros kabel	Lebih hemat kabel
B	Hambatan lebih besar	Hambatan lebih kecil
C	Nyala lampu redup	Nyala lampu lebih terang
D	Disusun berderet	Disusun satu baris
E	Memiliki lebih dari satu jalur	Memiliki satu jalur

Berdasarkan tabel di atas, yang merupakan perbedaan rangkaian seri dan paralel yang benar adalah

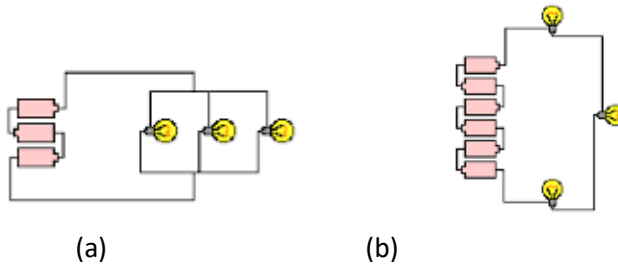
- a. A dan B
 - b. B dan C
 - c. C dan D
 - d. D dan E
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Pernyataan yang sesuai dengan rangkaian listrik pada gambar adalah

	Gambar I	Gambar II
a.	Arus listrik terbagi sama besar	Arus listrik terbagi dengan jumlah yang berbeda - beda
b.	Dipasang secara berjajar	Dipasang secara berderet
c.	Mempunyai nyala terang yang sama	Mempunyai nyala terang yang berbeda
d.	Salah satu lampu mati, lainnya ikut padam	Salah satu lampu mati, lainnya tetap nyala

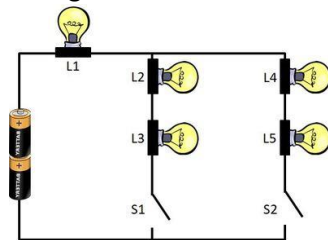
5. Perhatikan gambar di bawah ini !



Pernyataan yang sesuai dengan gambar di atas adalah

	Gambar (a)	Gambar (b)
a.	Lampu disusun secara berderet	Lampu disusun secara sejajar
b.	Jika salah satu lampu padam, lainnya ikut padam	Jika salah satu lampu padam, lampu lainnya tetap menyala
c.	Lampu mempunyai nyala terang yang sama	Lampu mempunyai nyala terang yang berbeda
d.	Lampu disusun secara seri	Lampu disusun secara paralel

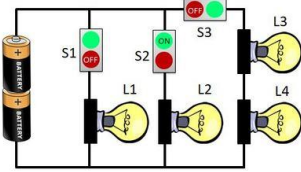
6. Perhatikan gambar di bawah ini !



Apabila sakelar S1 dibuka dan S2 ditutup, lampu yang menyala adalah...

- a. L4 dan L5
- b. L1, L2, dan L3
- c. L1
- d. L1, L4, dan L5

7. Perhatikan gambar di bawah ini !

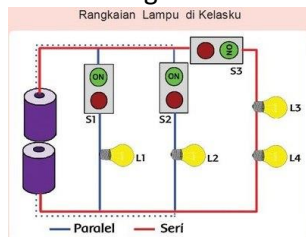


Jika sakelar 1 dan 3 ditutup, sakelar 2 dibuka , maka lampu yang masih menyala adalah

...

- a. L1 dan L2
- b. L3 dan L4
- c. L2, L3, dan L4
- d. L1, L3, dan L4

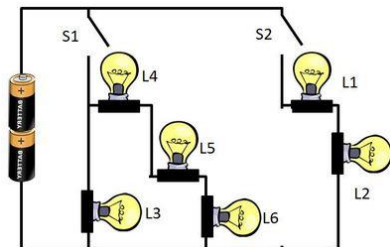
8. Perhatikan gambar di bawah ini !



Untuk memadamkan lampu 3 dan 4, sakelar manakah yang harus dibuka?

- a. sakelar 1
- b. sakelar 3
- c. sakelar 2
- d. sakelar 1 dan 2

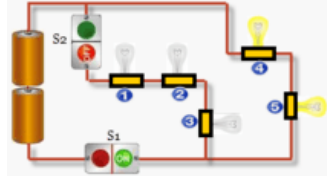
9. Perhatikan gambar di bawah ini !



Apabila sakelar S1 ditutup dan S2 dibuka, yang terjadi pada lampu-lampu adalah....

- a. L1, L2 padam dan L3, L4, L5, L6 menyala
- b. L1, L2, L3, L4 menyala dan L4, L5, L6 padam
- c. L1, L2, L3 menyala dan L4, L5, L6 padam
- d. L4, L5, L6 menyala dan L1, L2, L3, padam

10. Perhatikan gambar di bawah ini !



Jika saklar 2 ditutup dan saklar 1 dibuka maka....

- a. lampu 1,2,3 menyala, lampu 4,5 padam
- b. lampu 1,2,3,4,5 menyala
- c. lampu 4, 5 padam, lampu 1,2,3 menyala
- d. lampu 1,2,3,4,5 padam

KUNCI JAWABAN

- 1. C
- 2. A
- 3. B
- 4. D
- 5. C
- 6. D
- 7. D
- 8. B
- 9. A
- 10.

Rumus Penilaian

Skor nilai :

- 1. 1
- 2. 1
- 3. 1
- 4. 1
- 5. 1
- 6. 1
- 7. 1
- 8. 1
- 9. 1
- 10. 1

Lampiran 2

Instrumen Observasi Pembelajaran Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus

Nama Guru : _____
 Asal Sekolah : _____
 Kelas : _____
 Tema : _____
 Sub Tema : _____
 Hari/ tanggal : _____

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
		Tampak	Tidak Tampak
I. Kegiatan Pendahuluan			
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi)	1. Kemampuan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing – masing. 2. Kemampuan guru dicek kehadiran dengan melakukan presensi 3. Kemampuan guru mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 4. Kemampuan guru mengajak menyanyikan lagu Nasional 5. Kemampuan siswa menerapkan kegiatan literasi buku non teks.		
Apersepsi	6. Kemampuan guru melakukan tanya jawab yang menantang dengan siswa. 7. Kemampuan guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya		
Motivasi	8. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat. 9. Guru memberi informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.		
(Sintak Model Discovery Learning)			
J. Kegiatan Inti			
Tahap1 Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)	10. Kemampuan guru menampilkan media pembelajaran (video multimedia interaktif/ power point) 11. Kemampuan guru melakukantanya jawab dengan siswa tentang yang		

		ditampilkan dalam media.		
Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)		12. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 13. Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk memahami dan menemukan konsep materi pembelajaran dengan bimbingan guru. 14. Kemampuan guru membimbing siswa melakukan percobaan / eksperimen		
Tahap 3 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)		15. Kemampuan guru membimbing siswa dalam menganalisis permasalahan yang diberikan. 16. Kemampuan guru membimbing siswa dalam mencari informasi dari sumber belajar. 17. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menganalisis hasil percobaan 18. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik dari rekaman video yang dikirim siswa.		
Tahap4 Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)		19. Kemampuan guru membimbing siswa membuat peta pikiran hasil diskusi 20. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menulis hasil analisis secara berkelompok. 21. Kemampuan guru membimbing siswa menulis hasil percobaan secara berkelompok. 22. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.		
Tahap 5 Pembuktian (<i>Verification</i>)		23. Kemampuan guru untuk memberikan kesempatan siswa menyajikan hasil diskusinya secara berkelompok. 24. Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa mempresentasikan hasil percobaan. (<i>Comunication</i>) 25. Kemampuan guru untuk memfasilitasi kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.		

<p>Tahap 6</p> <p>Menarik kesimpulan (<i>Generalization</i>)</p>	<p>26. Kemampuan guru mengarahkan siswa tanya jawab.</p> <p>27. Kemampuan guru memberikan ulasan materi.</p> <p>28. Kemampuan guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi.</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>29. Kemampuan guru melakukan refleksi.</p> <p>30. Kemampuan guru mengarahkan mengerjakan soal mandiri/ evaluasi</p> <p>31. Kemampuan guru memberikan tindak lanjut.</p> <p>32. Kemampuan guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.</p> <p>33. Kemampuan guru bertanya tentang perasaan siswa selama pembelajaran.</p> <p>34. Kemampuan guru memberikan pesan moral.</p> <p>35. Kemampuan guru mengajak siswa menyanyikan lagu daerah</p> <p>36. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>		

Masukkan terhadap Pelaksanaan Pembelajaran secara umum:

.....

.....

.....

Gresik, 2020

Observer,

.....

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ tanggal wawancara :

Sekolah :

Kelas observasi :

Narasumber :

Observer :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah anda senang belajar menggunakan model Discovery Learning? Mengapa?	
2	Apa yang anda ketahui tentang model Discovery learning? Jelaskan	
3	Apakah anda bisa memahami materi yang dipelajari dengan model pembelajaran discovery learning?	
4	Pada tahap pembelajaran manakah yang paling anda sukai?	
5	Apa masukan anda untuk pembelajaran menggunakan model belajar discovery learning selanjutnya?	

Catatan Lapangan Siklus 1

Nama Guru : _____
Asal Sekolah : _____
Kelas : _____
Tema : _____
Sub Tema : _____
Hari/ tanggal : _____

Tuliskan setiap kejadian yang terjadi pada guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung!

NO	TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1	PENDAHULUAN		
2	INTI		
3	PENUTUP		

Gresik, Oktober 2020

Observer

.....

**Instrumen Observasi Pembelajaran
Alat Penilaian Kemampuan Guru
Siklus III**

Nama Guru : Santi Prihastuti
 Asal Sekolah : SD Islam Al - Raudlatu Amien
 Kelas : VI
 Tema : III
 Sub Tema : 1
 Hari/ tanggal : 7 November 2020

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
		Tampak	Tidak Tampak
I. Kegiatan Pendahuluan			
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi)	1. Kemampuan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing – masing.	✓	
	2. Kemampuan guru dicek kehadiran dengan melakukan presensi	✓	
	3. Kemampuan guru mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	✓	
	4. Kemampuan guru mengajak menyanyikan lagu Nasional	✓	
	5. Kemampuan siswa mencrapkan kegiatan literasi buku non teks.		✓
Apersepsi	6. Kemampuan guru melakukan tanya jawab yang menantang dengan siswa.	✓	
	7. Kemampuan guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya	✓	
Motivasi	8. Guru mengajak siswa melakukan tepuk semangat.	✓	
	9. Guru memberi informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.	✓	
(Sintak Model Discovery Learning)			
J. Kegiatan Inti			
Tahap1 Pemberian Rangsangan (Stimulation)	10. Kemampuan guru menampilkan media pembelajaran (video multimedia interaktif/ power point)	✓	
	11. Kemampuan guru melakukantanya jawab dengan siswa tentang yang ditampilkan dalam media.		✓

Tahap 2 Pernyataan/ Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)	12. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 13. Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk memahami dan menemukan konsep materi pembelajaran dengan bimbingan guru. 14. Kemampuan guru membimbing siswa melakukan percobaan / eksperimen	✓ ✓ ✓	
Tahap 3 Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)	15. Kemampuan guru membimbing siswa dalam menganalisis permasalahan yang diberikan. 16. Kemampuan guru membimbing siswa dalam mencari informasi dari sumber belajar. 17. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menganalisis hasil percobaan 18. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik dari rekaman video yang dikirim siswa.	✓ ✓ ✓	✓
Tahap 4 Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)	19. Kemampuan guru membimbing siswa membuat peta pikiran hasil diskusi 20. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menulis hasil analisis secara berkelompok. 21. Kemampuan guru membimbing siswa menulis hasil percobaan secara berkelompok. 22. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.	✓ ✓ ✓ ✓	
Tahap 5 Pembuktian (<i>Verification</i>)	23. Kemampuan guru untuk memberikan kesempatan siswa menyajikan hasil diskusinya secara berkelompok. 24. Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa mempresentasikan hasil percobaan. (<i>Comunication</i>) 25. Kemampuan guru untuk memfasilitasi kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.	✓ ✓	✓

<p>Tahap 2</p> <p>Pernyataan/ Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)</p>	<p>12. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>13. Kemampuan guru mengarahkan siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk memahami dan menemukan konsep materi pembelajaran dengan bimbingan guru.</p> <p>14. Kemampuan guru membimbing siswa melakukan percobaan / eksperimen</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>Tahap 3</p> <p>Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)</p>	<p>15. Kemampuan guru membimbing siswa dalam menganalisis permasalahan yang diberikan.</p> <p>16. Kemampuan guru membimbing siswa dalam mencari informasi dari sumber belajar.</p> <p>17. Kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam menganalisis hasil percobaan</p> <p>18. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik dari rekaman video yang dikirim siswa.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>
<p>Tahap 4</p> <p>Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)</p>	<p>19. Kemampuan guru membimbing siswa membuat peta pikiran hasil diskusi</p> <p>20. Kemampuan guru dalam membimbing siswa menulis hasil analisis secara berkelompok.</p> <p>21. Kemampuan guru membimbing siswa menulis hasil percobaan secara berkelompok.</p> <p>22. Kemampuan guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan peserta didik.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>Tahap 5</p> <p>Pembuktian (<i>Verification</i>)</p>	<p>23. Kemampuan guru untuk memberikan kesempatan siswa menyajikan hasil diskusinya secara berkelompok.</p> <p>24. Kemampuan guru memberikan kesempatan siswa mempresentasikan hasil percobaan. (<i>Comunication</i>)</p> <p>25. Kemampuan guru untuk memfasilitasi kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang mempresentasikan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ tanggal wawancara : Sabtu, 7 November 2020
 Sekolah : SD Islam Al-Raudlatul Amien
 Kelas observasi : VI
 Narasumber : Athria Baruna Sakri
 Observer : Dewi Anfyani, S.Pd
 Siklus IV

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah anda senang belajar menggunakan model Discovery Learning? Mengapa?	Senang, karena ada percobaannya
2	Apa yang anda ketahui tentang model Discovery learning? Jelaskan	Siswa menemukan jawaban sendiri
3	Apakah anda bisa memahami materi yang dipelajari dengan model pembelajaran discovery learning?	Bisa
4	Pada tahap pembelajaran manakah yang paling anda sukai?	percobaan
5	Apa masukan anda untuk pembelajaran menggunakan model belajar discovery learning selanjutnya?	Lebih sering diterapkan dalam pembelajaran

Catatan Lapangan Siklus III


Nama Guru : Sani Prastuti
 Asal Sekolah : SD Islam Al-Raudlatul Amien
 Kelas : VI
 Tema : 3
 Sub Tema : 1
 Hari/ tanggal : Sabtu, 7 November 2020

Tuliskan setiap kejadian yang terjadi pada guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung!

NO	TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1	PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak berdoa - Memberi pertanyaan menantang 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa khusyuk berdoa - Siswa antusias menjawab
2	INTI	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak berdiskusi - Mengajak percobaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa disiplin dalam diskusi - Siswa bersemangat dalam melakukan percobaan
3	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi dengan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa semangat untuk menyimpulkan materi dan menjawab pertanyaan guru

Gresik, 7.11.2020

Observer


 Dewi Anifiani, S.Pd